



LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENT*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

LAPORAN KEUANGAN UNAUDITED
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025



 Jl. Piere Tendean No. 100, Manado 95111

 0431 - 888659

 www.banksulutgo.co.id

   **BANK SULUTGO**

 **CONTACT CENTER BSG**
1500 659

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudy Revino Pepah
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Lingkungan II Kelurahan Winangun Dua Kecamatan Malalayang
Kota Manado Sulawesi Utara

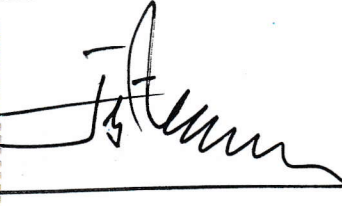
Nama : Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Alamat Kantor : Jl. Piere Tendean No. 100
Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado 95111
Jabatan : Direktur Umum
Nomor Telepon : 0431-888659
Alamat Rumah : Desa Paslaten Jaga II Kecamatan Likupang Selatan
Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,
Manado, 24 Juli 2026



MAUDY REVINO PEPAH
Direktur Utama

JOUBERT R. J. DONDOKAMBEY
Direktur Umum

Kantor Pusat

Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659

www.banksulutgo.co.id

**SURAT PERNYATAAN PEJABAT EKSEKUTIF
TENTANG
INTEGRITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman
Tempat dan Tanggal Lahir : Bogor, 17 Agustus 1979
Nomor KTP : 3271061708790024
Jabatan : Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan
Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Berkomitmen untuk menjaga integritas; dan
2. Akan senantiasa mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, serta perintah dan/atau keputusan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pejabat Eksekutif Bank yang menangani penyusunan Laporan Keuangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan di atas terbukti tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan.

**Manado, 24 Juli 2026
DIVISI PENGENDALIAN KEUANGAN**



FIRMAN
Pemimpin

Kantor Pusat

Jl. Piere Tendean No. 100 Manado 95111, Indonesia

Telp. (0431) 888659

www.banksulutgo.co.id

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
ASET			
Kas	4	169,190,196,300	269,239,191,000
Giro Pada Bank Indonesia	5	2,430,523,435,592	1,042,788,312,320
Giro pada Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	6	13,916,509,772	627,049,087
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	7	-	804,468,000,000
Surat-Surat Berharga			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	8	1,223,830,884,716	2,575,084,632,958
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>	9	1,050,000,000,000	148,722,658,207
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	10		
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 0,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 0,- per 31 Desember 2025</i>		-	1,462,269,067,500
Kredit Yang Diberikan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 211.385.654.259,- per 30 Juni 2026 dan Rp. 222.793.295.648,- per 31 Desember 2025</i>	11	16,378,349,483,014	16,544,032,147,295
Penyertaan			
<i>Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 6.807.640,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 6.807.640,- pada 31 Desember 2025</i>	12	1,179,192,360	1,179,192,360
Aset Tetap, Inventaris, dan Aktiva dalam Penyelesaian			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 235.929.919.237,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 220.530.504.264,- pada 31 Desember 2025</i>	13	586,612,823,377	601,407,765,830
Aset Tidak Berwujud			
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 5.170.763.989,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 4.502.591.435,- pada 31 Desember 2025</i>	14	2,095,907,206	2,646,419,760
Aset Pajak Tangguhan	15	37,645,772,120	37,645,772,120
Aset Lain-Lain	16	282,787,393,397	186,286,298,231
JUMLAH ASET		22,176,131,597,854	23,676,396,506,668

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	17	296,981,146,766	239,492,020,120
Simpanan Nasabah	18		
Giro		2,044,409,825,976	2,117,778,692,700
Tabungan		2,945,931,368,299	2,712,051,642,228
Deposito		10,344,703,619,763	13,376,987,974,919
Simpanan dari Bank Lain	19	369,552,325,908	252,459,838,966
Kewajiban Repo	20	1,001,479,090,000	149,493,600,000
Surat Berharga Yang Diterbitkan	21		
<i>Setelah dilakukan set-off dengan Biaya Emisi Obligasi Yang Ditangguhkan sebesar Rp. 152.037.267,- pada 30 Juni 2026 dan Rp. 608.149.137,- pada 31 Desember 2025</i>		749,847,962,733	749,391,850,863
Pinjaman Yang Diterima	22	2,050,000,000,000	1,600,000,000,000
Hutang Pajak	23	55,669,295,491	29,564,726,733
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	171,002,160,655	171,117,146,000
Liabilitas Lainnya	25	47,494,989,072	71,881,492,132
Liabilitas Estimasi	26	143,703,227	275,870,018
JUMLAH LIABILITAS		20,077,215,487,890	21,470,494,854,679
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Dasar :			
<i>Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 30 Juni 2026 dan Saham jumlah 50.000.000 lembar, nominal Rp. 100.000,- per saham pada 31 Desember 2025</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
<i>Jumlah saham 14.538.416 lembar dan 14.006.676 lembar pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nominal Rp. 100.000,-</i>	27	1,453,841,600,000	1,400,067,600,000
Modal Disetor Lainnya		4,323,995,729	53,775,321,007
Agio Saham	28	11,965,836,253	11,965,836,253
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	29	72,733,675,321	72,733,675,321
Saldo Laba			
Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	30	387,976,481,753	386,357,133,136
Yang Belum Ditentukan Penggunaannya		168,074,520,908	281,002,086,272
JUMLAH EKUITAS		2,098,916,109,965	2,205,901,651,989
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,176,131,597,854	23,676,396,506,668

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	31	1,151,889,368,061	1,176,359,436,922
Jumlah Pendapatan Bunga		1,151,889,368,061	1,176,359,436,922
Beban Bunga			
Beban Bunga	32	(448,785,266,503)	(514,942,354,391)
Jumlah Beban Bunga		(448,785,266,503)	(514,942,354,391)
Jumlah Pendapatan Bunga-Bersih		703,104,101,558	661,417,082,532
BEBAN PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF			
	38	(65,599,986,378)	(1,989,629,661)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(65,599,986,378)	(1,989,629,661)
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lain-Lain	33	77,412,468,193	71,903,276,702
Personalia	34	(307,118,491,135)	(325,681,787,932)
Umum dan Administrasi	35	(157,043,353,719)	(151,744,119,264)
Promosi	36	(3,289,911,351)	(2,947,410,444)
Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	37	(21,833,212,550)	(16,900,852,789)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diperdagangkan	39	-	-
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya - Bersih		(411,872,500,563)	(425,370,893,728)
LABA OPERASIONAL		225,631,614,617	234,056,559,144
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	40	1,478,165,607	2,366,793,826
Beban Non Operasional	41	(11,629,625,213)	(6,425,283,122)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(10,151,459,606)	(4,058,489,296)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		215,480,155,010	229,998,069,848
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan		-	-
Pajak Kini		(47,405,634,102)	(50,599,575,367)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(47,405,634,102)	(50,599,575,367)
LABA PERIODE BERJALAN		168,074,520,908	179,398,494,481
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) Revaluasi Aset tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi			
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual		-	-
Jumlah Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba-Rugi		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		168,074,520,908	179,398,494,481

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pendapatan bunga	1,052,386,087,303	1,176,359,436,923
Pembayaran bunga	(448,785,266,503)	(514,942,354,391)
Pembayaran beban karyawan	(276,963,521,729)	(289,635,378,364)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(182,166,477,620)	(171,592,382,497)
Penerimaan lainnya	28,690,062,394	81,064,986,115
Pembayaran beban lainnya	(11,781,662,480)	(7,489,544,129)
Pembayaran pajak	(77,560,603,508)	(86,645,984,934)
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	83,818,617,856	187,118,778,722
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi		
Surat-surat berharga	1,351,253,748,242	(530,386,249,008)
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dibeli Kembali	(901,277,341,793)	292,963,494,750
Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Dijual Kembali	1,462,269,067,500	(145,913,599,000)
Kredit yang diberikan	165,682,664,281	(58,804,111,616)
Aset lain-lain	3,610,334,730	(149,670,059,561)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Liabilitas segera	(3,051,582,611)	85,194,661,318
Simpanan nasabah	(2,871,773,495,810)	2,069,331,536,746
Simpanan dari bank lain	117,092,486,942	(616,792,684,202)
Kewajiban Repo	851,985,490,000	(292,412,090,000)
Pembayaran pinjaman yang diterima	450,000,000,000	(350,000,000,000)
Liabilitas lainnya	18,080,390,561	13,779,553,626
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	727,690,379,899	504,409,231,775
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(53,959,966)	(68,873,384,720)
Penyertaan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(53,959,966)	(68,873,384,720)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari obligasi yang diterbitkan	-	-
Agio saham	-	-
Biaya emisi obligasi	-	-
Pembayaran dividen	(212,842,028,398)	(222,240,118,427)
Penerimaan tambahan setoran modal	4,322,674,722	106,274,000,000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-
Tanggung jawab sosial perusahaan	(22,609,477,000)	(8,172,470,580)
Penerbitan (Pelunasan) obligasi yang diterbitkan	-	-
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(231,128,830,676)	(124,138,589,007)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	496,507,589,257	311,397,258,048
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,117,122,552,407	1,842,096,468,895
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,613,630,141,664	2,153,493,726,942
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri Dari :		
Kas	169,190,196,300	157,672,557,850
Giro pada Bank Indonesia	2,430,523,435,592	1,281,662,570,717
Giro pada Bank Lain	13,916,509,772	14,158,598,375
Penempatan pada Bank Lain-Jangka Waktu Jatuh Tempo	-	600,000,000,000
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	-	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	-	100,000,000,000
< 3 bulan dari tanggal jatuh tempo	-	-
	2,613,630,141,664	2,153,493,726,942

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Dalam Rupiah)



	Modal ditempatkan	Modal disetor	Agio Saham	Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Efek-Efek Yang Diukur pada Nilai Wajar Dalam OCI	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi Aktiva Tetap	Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	Pajak Penghasilan Terkait Keuntungan Program Imbal Pasti	Saldo Laba		Jumlah	
	dan disetor	lainnya						Yangg Telah Ditentukan Cadangan umum	Penggunaannya Cadangan tujuan	Yang belum ditentukan penggunaannya	ekuitas
Saldo 1 Januari 2025	1,327,117,600,000	14,951,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(134,603,458,277)	23,343,702,695	384,477,151,993	-	224,120,099,570	2,040,564,615,804
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(197,240,118,427)	(197,240,118,427)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Moc	72,950,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,950,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,879,981,143	-	(1,879,981,143)	-
Tambahan Modal Disetor	-	38,824,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	38,824,000,000
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,000,000,000)	(25,000,000,000)
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	281,002,086,272	281,002,086,272
Total Laba Komprehensif Tahun	-	-	-	-	-	(6,665,297,000)	1,466,365,340	-	-	-	(5,198,931,660)
											-
Saldo 31 Desember 2025	1,400,067,600,000	53,775,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	386,357,133,136	-	281,002,086,272	2,205,901,651,989
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2026	1,400,067,600,000	53,775,321,007	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	386,357,133,136	-	281,002,086,272	2,205,901,651,989
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(212,842,028,398)	(212,842,028,398)
Deviden Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengesahan RUPS Menjadi Modal Disetor	53,774,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,774,000,000
Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum & Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	1,619,348,617	-	(1,619,348,617)	-
Tambahan Modal Disetor	-	(49,451,325,278)	-	-	-	-	-	-	-	-	(49,451,325,278)
Dana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,000,000,000)	(6,000,000,000)
Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	168,074,520,908	168,074,520,908
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 Juni 2026	1,453,841,600,000	4,323,995,729	11,965,836,253	-	189,192,362,563	(141,268,755,277)	24,810,068,035	387,976,481,753	-	168,074,520,908	2,098,916,109,965
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Sulut (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido S.H., pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No. 01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No. 67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37607. AH. 01. 02. Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No. 6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Akte RUPS No. 72 Tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama perseroan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG). Direksi perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama perseroan yang semula PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT. Bank Sulut **diubah** menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga PT. BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No. 16 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) menjadi Rp. 1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus milyar rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0943848.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 13 Oktober 2015. Akte RUPS No. 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan SH., Notaris di Manado menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp. 100.000,- untuk satu lembar saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 11 tanggal 09 Februari 2023, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima triliun rupiah) yang terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham.

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.
- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).
- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
 - 1) Kredit yang tergolong macet
 - 2) Kredit yang semua tergolong macet namun telah direstrukturisasi
 - 3) Aset yang sudah dihapusbukkan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Bersama dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara Dalam Rangka Penyertaan Modal Negara Dan Pelunasan Obligasi Negara Pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 02 tanggal 09 April 2025, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 09 April 2025, para pemegang saham menetapkan pengurus (Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	: Max Kembuan**
Komisaris	: Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	: Djafar Alkatiri
Komisaris	: Jaclyn Ivana Koloay

**Pengurus (Dewan Komisaris) yang baru diangkat dan Pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) yang tidak diberhentikan menjabat sampai dengan akhir periode jabatan sampai dengan 18 Maret 2026 atau sampai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya di tahun 2026;

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	: Machmud Turuis
Direktur Operasional	: Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	: Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	: Pius Sefrianto Lande Batara

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulawesi Utara Gorontalo No. 06 tanggal 10 Februari 2026, Notaris Hesky Nofri Sompie, SH., MKn, Notaris berkedudukan di Minahasa dengan wilayah jabatan Provinsi Sulawesi Utara; yang dilangsungkan di Manado tanggal 10 Februari 2026, para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat sebagian pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ramoy Markus Thimotius Luntungan
Komisaris	: Max Kembuan
Komisaris	: Sam Sachrul Mamonto
Komisaris	: Djafar Alkatiri
Komisaris	: Jaclyn Ivana Koloay

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	: Machmud Turuis
Direktur Operasional	: Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Umum	: Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Pemasaran	: Pius Sefrianto Lande Batara

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Serta melakukan penetapan dan pengangkatan calon pengurus untuk menjabat pada periode 10-02-2026 sampai dengan 10-02-2031. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris serta Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Godbless Sofcar Vicky Lumentut*
Komisaris	: Jaclyn Ivana Koloay
Komisaris	: Rania Riris Ismail*
Komisaris	: Djafar Alkatiri
Komisaris	: Diane Natalin Datuallo*
Komisaris	: Max Kembuan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Maudy Revino Pepah
Direktur Kepatuhan	: Mutesa Holdin*
Direktur Umum	: Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
Direktur Operasional	: Louisa Jeane Parengkuan
Direktur Dana dan Trisuri	: Rudiyanto Katili*
Direktur Kredit	: Esther Caesarina Rampengan*

*) Menunggu hasil Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	: Rania Riris Ismail
Anggota	: Berty Wilhelmus Togas
Anggota	: Galyano Marco Maramis
Anggota	: Anthon Kojansow
Anggota	: Natalia Megawati Roring
Anggota	: Rina Ceydi Maindoka
Anggota	: Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	: Djafar Alkatiri
Anggota	: Max Kembuan
Anggota	: Jimmy Richard Mailangkay (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko	: Jaclyn Ivana Koloay
Anggota	: Izaac Julius Ruryama Litaay
Anggota	: Audy Endey
Anggota	: Myuku Monginsidi
Anggota	: Jeine Sambuaga
Anggota	: Rusly Aimbu
Anggota	: Sepriyono Gairudin Kadir (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	: Sam Sachrul Mamonto
Anggota	: Berty Wilhelmus Togas
Anggota	: Galyano Marco Maramis
Anggota	: Anthon Kojansow
Anggota	: Natalia Megawati Roring
Anggota	: Rina Ceydi Maindoka
Anggota	: Oske Kaligis (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern)

Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite R & N	: Djafar Alkatiri
Anggota	: Max Kembuan
Anggota	: Wenda Welly Rumambi (<i>Ex-Officio</i> Pemimpin Divisi Human Capital)

(Disajikan Dalam Rupiah)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Ketua Komite Pemantau Risiko : Jaclyn Ivana Koloay
Anggota : Izaak Julius Ruryama Litaay
Anggota : Audy Endey
Anggota : Myuku Monginsidi
Anggota : Jeine Sambuaga
Anggota : Rusly Aimbu
Anggota : Sepriyono Gairudin Kadir (*Ex-Officio* Pemimpin Divisi Manajemen Risiko)

Sekertaris Perusahaan : Heince Jusva Rumende (*Ex-Officio* Pemimpin *Corporate Secretary*)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.682 orang dan 1.711 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan *outsourcing* yang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sejumlah 348 orang dan 353 orang.

d. Jaringan Kantor

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berkantor pusat di Jl. Piere Tendean No. 100, Kompleks Marina Plaza Boulevard Manado, Sulawesi Utara dan mempunyai 1 kantor pusat, 1 kantor wilayah Gorontalo, 26 kantor cabang, dan 25 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Jawa Timur.

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998. Obligasi ini telah dilunasi.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima periode yang berakhir pada tanggal 9 April 2015. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 31 Desember 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dilunasi.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan interim disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Keuangan Bank untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Otoritas Jasa Keuangan dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

(Disajikan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah. Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK dan ISAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan interim

- PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"
- PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 111, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 116, "Sewa"
- PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 219, "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset"
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"

PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 109 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan":

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual *cash flow*.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (*expected credit loss*); Tahapan penurunan nilai: *12 months (stage 1)* dan *lifetime (stage 2 dan 3)*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*; Memperhitungkan eksposur *off balance sheet*; Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*.
- Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar

(Disajikan Dalam Rupiah)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 116, "Sewa"

DSAK IAI menerbitkan PSAK No. 116 tentang Sewa yang berlaku per 01 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK No. 116:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

e.1. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 109, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized cost*);

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
- ii Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
- iii Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized Cost*);

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest / SPPI*).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (*amortised cost*) atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair value through other comprehensive income*), diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair value through profit and loss*).

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:

Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

- i Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.
- ii Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
 - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
 - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh *short seller*, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
 - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
 - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- i Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
- ii Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya

Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

e.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

e.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari Instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan dalam kategori Biaya Perolehan Dimortisasi (*Amortized Cost*) diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), yaitu nilai pada saat pengakuan awal ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau kewajiban keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat netto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Secara umum arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi secara handal. Namun demikian, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, maka entitas menggunakan arus kas kontraktual selama periode kontraktual dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4. Pengukuran nilai wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau *Other Comprehensive Income* (OCI).

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 01 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(Disajikan Dalam Rupiah)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e.5. Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

e.6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia, BI Fast dan Giro pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021, dan terakhir diubah lewat PADG No 24/8/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar menjadi 7,5% (mulai berlaku 01 Juni 2022), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0%; dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - Tahap pertama sebesar 7,5%
 - Tahap kedua sebesar 9%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan *Term Deposit*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*). Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate*.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi *Corporate* diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit and loss*).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

i. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Repo dan Reverse Repo

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali, dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode selama efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali menggunakan suku bunga efektif.

Tagihan atas Surat Berharga dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang Diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *amortized cost* (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang Diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 01 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Berdasarkan Perjanjian kerjasama pembiayaan antara PT Bank SulutGo dengan kementerian UMKM Republik Indonesia dengan surat Nomor : 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan Nomor surat 034/PKS/KRD-KKM/DER/IV/2025 tanggal 25 April 2025.

- i Plafon penyaluran tahunan KUR yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan merupakan batas tertinggi dasar perhitungan pembayaran subsidi bunga / subsidi marjin KUR.
- ii Selisih lebih dari penyaluran KUR yang melampaui plafon penyaluran tahunan KUR tidak diberikan subsidi bunga/ subsidi marjin KUR
- iii Besaran subsidi bunga/subsidi marjin KUR yang dibayarkan kepada Bank ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan yang mengatur tentang besaran subsidi bunga / subsidi marjin untuk kredit usaha rakyat.

l. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*Equity Method*). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

l. Penyertaan (lanjutan)

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012, Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali tanah dan bangunan (penyusutan bangunan menggunakan metode garis lurus), disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Presentase
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin kantor	25%
Perabot kantor / rumah dinas	25-50%
Inventaris lainnya	25-50%
Hardware komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No. 216 "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia, Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp 5.000.000,- (nilai penuh).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam Laporan Laba Rugi.

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan revaluasi atas aktiva tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Proses revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

n. Aset Lain-Lain

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK No. 116, "Sewa" jika kontrak tersebut

- i Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK No. 116, "Sewa" lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
- ii Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
- iii Aset tersebut dapat diidentifikasi dengan jelas, yaitu:
 - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
 - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive)
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- iv Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
 - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomis dari penggunaan aset
 - Penyewa mengarahkan penggunaan aset
 - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan
- v Penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

Selain Aset lease/Aset sewa, komponen aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

(Disajikan Dalam Rupiah)

o. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK No. 109, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (*Expected Credit Loss*, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (*Amortized Cost*) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i Stage 1

Pada stage ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peningkatan signifikan akan risiko kredit.

ii Stage 2

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 2 apabila memenuhi kriteria berikut :

- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai *threshold* tertentu.

iii Stage 3

Pada stage ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

Aset Non-Kuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan Nasabah terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, ATM, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter*, perangkat *mobile banking*, dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(Disajikan Dalam Rupiah)

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap Bank lain.

Simpanan Dari Bank Lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang Diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga Yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV, V, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I.

Surat Berharga Yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal Surat Berharga Yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Bank untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

i Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

(Disajikan Dalam Rupiah)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

- ii Imbalan kerja jangka panjang
Program Pensiun Pasti

Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU6"), Undang-undang No. 6 tahun 2024, mengenai uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan Perjanjian kerja bersama Perusahaan, dan imbalan jangka panjang lain ("IJPL").

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit- credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- i Keuntungan dan kerugian aktuarial
- ii Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- iii Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i Ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ii Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan Beban Bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

(Disajikan Dalam Rupiah)

y. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 233 tentang "Laba Per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2o.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

(Disajikan Dalam Rupiah)

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan).

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan”, Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

(Disajikan Dalam Rupiah)

4. KAS

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Kas	108,854,746,300	177,230,141,000
Kas pada ATM	60,335,450,000	92,009,050,000
Jumlah Kas	169,190,196,300	269,239,191,000

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Giro pada Bank Indonesia	2,359,637,477,583	1,010,341,256,069
BI FAST	70,885,958,009	32,447,056,251
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	2,430,523,435,592	1,042,788,312,320

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing menggambarkan 20,79% dan 10,43% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 1.021.419.000.000,- dan Rp. 87.202.000.000,-

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17/DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021 dan terakhir diubah PADG No 24/3/PADG/2022 tentang Perubahan Kedelapan atas PADG No. 20/10/PADG/2018.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	13,088,721,070	121,879,090
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1,000,000	970,000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	168,784,472	167,779,245
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	291,570,497	269,990,896
Jumlah bersih	13,550,076,040	560,619,231
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Mega, Tbk	365,040,532	64,886,656
PT. Bank Central Asia, Tbk	1,393,200	1,543,200
PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	-
Jumlah bersih	366,433,732	66,429,856
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
Jumlah Giro Pada Bank Lain	13,916,509,772	627,049,087

Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,5% - 1.9%.
 Seluruh giro pada bank lain tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan		
Bank Indonesia Intervensi dan Term Deposit Bank Indonesia	-	454,468,000,000
Deposito berjangka	-	-
Deposito on call	-	-
Tabungan	-	-
Interbank call money	-	350,000,000,000
	-	804,468,000,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	-	804,468,000,000
b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank		
Deposito		
Bank BPR		
PT. BPR Kartika Matuari Tomohon	-	-
Jumlah bersih	-	-
Interbank Call Money		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Pembangunan Daerah		
PT. Bank Jawa Timur	-	-
PT. Bank Sulawesi Selatan	-	-
Bank Swasta Devisa	-	-
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	-	-
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	-	350,000,000,000
Jumlah bersih	-	350,000,000,000
Deposito on call		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	-
Bank Swasta Devisa		
PT. Bank Pan Indonesia, Tbk	-	-
PT. Bank Mayapada, Tbk	-	-
Jumlah bersih	-	-
Tabungan		
Bank Pemerintah		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah bersih	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	-	350,000,000,000
c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas		
Suku bunga rata-rata per tahun giro tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing 1,50%.		
Seluruh penempatan pada Bank Lain tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.		

(Disajikan Dalam Rupiah)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit		
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost) :		
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 074	49,474,954,462	49,454,478,093
Pemerintah Negara Republik Indonesia - Seri FR 045	9,485,245,802	9,477,405,771
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 056	50,235,190,970	50,574,405,987
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058	48,861,838,989	48,975,061,535
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059	119,914,893,621	119,958,464,163
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062	31,941,448,596	31,909,791,549
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064	227,944,723,051	227,630,343,612
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 081	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 095	98,379,916,335	49,162,091,168
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 098	25,454,138,719	25,461,629,533
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004	36,417,789,264	36,349,240,760
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005	18,538,059,182	18,524,692,280
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	507,182,685,725	1,907,607,028,507
	1,223,830,884,716	2,575,084,632,958
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income) :		
Pemerintah Republik Indonesia - FR 084	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - FR 085	-	-
	-	-
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi (Fair Value Through Profit and Loss) :		
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 065	-	-
Pemerintah Republik Indonesia - Seri VR 026	-	-
	-	-
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga	1,223,830,884,716	2,575,084,632,958

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Biaya Perolehan Diamortisasi (Amortized Cost):			
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0045	9.75%	15-May-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0074	7.50%	15-Aug-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0058	8.25%	15-Jun-32
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0059	7.00%	15-May-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0062	6.38%	15-Apr-42
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0064	6.13%	15-May-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS004	6.10%	15-Feb-37
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	PBS005	6.75%	15-Apr-43
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0098	7.12%	15-Jun-38
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0081	6.50%	15-Jun-25
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0056	8.37%	15-Sep-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	FR0095	6.37%	15-Aug-28
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.67%	16-Oct-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.66%	16-Oct-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.65%	31-Jul-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.66%	16-Oct-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	4.80%	20-Nov-26
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	5.25%	19-Feb-27
Obligasi Pemerintah Negara Republik Indonesia	SRBI	7.75%	04-Jun-27

(Disajikan Dalam Rupiah)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis	Suku Bunga Per Tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Diukur Pada Nilai Wajar Dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya (Fair Value Through Other Comprehensive Income):			
c. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas			
Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.			
d. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo			
		30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Kurang dari 1 tahun		507,182,685,725	1,958,181,434,494
1-5 tahun		148,615,107,305	396,750,898,943
Lebih dari 5 tahun		568,033,091,686	220,152,299,521
Jumlah Surat-Surat Berharga		1,223,830,884,716	2,575,084,632,958
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>		-	-
Jumlah Surat-Surat Berharga Bersih		1,223,830,884,716	2,575,084,632,958

9. **SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI (REPO)**

Akun ini terdiri dari :	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
a. Klasifikasi surat berharga dengan janji dibeli kembali terdiri dari:		
Repo kepada Bank Indonesia	750,000,000,000	-
Repo kepada Bank Lain	300,000,000,000	148,722,658,207
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli Kembali	1,050,000,000,000	148,722,658,207
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dibeli kembali - Bersih	1,050,000,000,000	148,722,658,207

b. Klasifikasi atas surat berharga dengan janji dibeli kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
IDSR160427364S	6.500%	0.00%	94.930%	1 Juli 2026
IDSR160427364S	6.500%	0.00%	94.930%	1 Juli 2026
IDSR160427364S	6.500%	0.00%	94.930%	1 Juli 2026
IDSR070527364S	6.500%	0.00%	94.630%	1 Juli 2026
IDSR040627364S	6.500%	0.00%	93.220%	1 Juli 2026
IDSR040627364S	6.500%	0.00%	93.220%	1 Juli 2026
IDSR190227364S	6.500%	0.00%	95.720%	3 Juli 2026
IDSR201126364S	6.500%	0.00%	97.330%	3 Juli 2026
IDSR041226364S	7.150%	0.00%	96.927%	14 Juli 2026
IDSR201126364S	7.150%	0.00%	97.399%	14 Juli 2026

Adapun Bank Indonesia dan PT. Bank Mega (Persero), Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Repo pada tanggal 30 Juni 2026 dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Klasifikasi Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh Repo pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

10. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali terdiri dari:		
FR 0102	-	293,511,204,000
FR 0056	-	205,617,566,000
FR 0082	-	153,602,157,000
FR 0059	-	152,228,455,500
FR 0103	-	502,901,830,000
FR 0056	-	154,407,855,000
FR 0101	-	-
FR 0078	-	-
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali	-	1,462,269,067,500
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
Jumlah Tagihan Atas Surat Berharga Dengan Janji Untuk Dijual Kembali - Bersih	-	1,462,269,067,500

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Jenis	Price	Haircut	Price RR SUN	Maturity
FR 0102	97.837%	7.50%	102.329%	06 Januari 2026
FR 0056	102.809%	7.50%	102.495%	06 Januari 2026
FR 0082	102.401%	2.00%	105.371%	07 Januari 2026
FR 0059	101.486%	7.50%	102.635%	05 Januari 2026
FR 0103	100.580%	7.50%	104.980%	06 Januari 2026
FR 0056	102.939%	2.00%	102.463%	06 Januari 2026

Adapun Bank Indonesia dan PT. Bank Jawa Timur Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menjadi *counterparty* untuk transaksi Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2025.

c. Klasifikasi Reverse Repo berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Reverse Repo pada tanggal 31 Desember 2025 digolongkan sebagai lancar.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Menurut Jenis Kredit		
Kredit Modal Kerja Biasa	102,230,612,844	99,243,192,217
Kredit Modal Kerja Mikro	115,595,180,483	120,501,909,541
Kredit Modal Kerja KUK	13,844,056,775	11,377,002,511
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	206,019,426,501	225,383,921,855
Kredit Modal Kerja KUR	117,401,358,413	118,203,721,040
Kredit Investasi Biasa	545,587,436,311	411,381,890,532
Kredit Investasi Mikro	199,512,283,254	193,117,953,761
Kredit Investasi KUK	21,230,189,165	21,583,586,591
Kredit Investasi KUR	122,591,491,644	129,739,258,999
Kredit Konsumtif	15,118,366,859,315	15,409,217,847,006
KPR	27,356,242,569	27,075,158,889
Jumlah	16,589,735,137,273	16,766,825,442,943
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(211,385,654,259)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,378,349,483,014	16,544,032,147,295

Suku bunga rata-rata per tahun Kredit yang Diberikan masing-masing sebesar 9,38% untuk tanggal 30 Juni 2026 dan 9,96% untuk tanggal 31 Desember 2025.

Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo, semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero).

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
b. Menurut Jenis Kolektibilitas		
Lancar	15,696,511,281,754	15,582,537,145,693
Dalam Perhatian Khusus	243,180,436,476	686,515,476,975
Kurang Lancar	33,528,012,558	25,281,945,672
Diragukan	64,610,844,227	32,298,672,975
Macet	551,904,562,258	440,192,201,630
Jumlah	16,589,735,137,273	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(211,385,654,259)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,378,349,483,014	16,544,032,147,296

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

c. Menurut sektor ekonomi

		30 Juni 2026 (Unaudited)				
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,535,693,934,906	210,216,159,114	28,595,331,180	61,135,558,559	310,082,118,125	15,145,723,101,884
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,633,475,715)	(10,643,623,764)	(3,288,497,687)	(7,794,209,390)	(50,263,485,230)	(79,623,291,786)
Jumlah	14,528,060,459,191	199,572,535,350	25,306,833,493	53,341,349,169	259,818,632,895	15,066,099,810,098
Perikanan	19,259,987,208	499,245,986	121,550,591	65,578,817	765,084,472	20,711,447,074
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(138,215,515)	(149,742,471)	(16,440,584)	(19,546,637)	(230,568,108)	(554,513,315)
Jumlah	19,121,771,693	349,503,515	105,110,007	46,032,180	534,516,364	20,156,933,759
Pertanian	96,802,901,691	2,597,097,932	68,042,522	446,345,160	1,337,790,121	101,252,177,426
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(413,544,679)	(616,704,576)	(31,517,219)	(134,337,622)	(465,936,413)	(1,662,040,509)
Jumlah	96,389,357,012	1,980,393,356	36,525,303	312,007,538	871,853,708	99,590,136,917
Peternakan	54,154,544,426	2,250,072,121	30,472,765	351,919,642	333,198,182	57,120,207,136
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(689,678,391)	(654,048,155)	(16,049,859)	(47,643,204)	(183,789,442)	(1,591,209,051)
Jumlah	53,464,866,035	1,596,023,966	14,422,906	304,276,438	149,408,740	55,528,998,085
Pertambangan	46,644,881,014	-	-	28,240,681	-	46,673,121,695
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(146,593,038)	-	-	(28,240,680)	-	(174,833,718)
Jumlah	46,498,287,976	-	-	1	-	46,498,287,977
Industri	361,531,704,809	2,527,905,258	355,247,703	365,618,243	9,890,721,851	374,671,197,864
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,333,315,842)	(968,127,224)	(141,864,737)	(42,191,248)	(3,884,416,235)	(6,369,915,286)
Jumlah	360,198,388,967	1,559,778,034	213,382,966	323,426,995	6,006,305,616	368,301,282,578
Listrik dan Air	74,104,389,929	-	-	-	81,942,364	74,186,332,293
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(227,984,673)	-	-	-	(32,712,455)	(260,697,128)
Jumlah	73,876,405,256	-	-	-	49,229,909	73,925,635,165
Konstruksi	3,185,047,937	60,860,964	-	197,608,969	181,977,757,548	185,421,275,418
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(133,074,371)	(32,429,482)	-	(79,519,391)	(91,901,758,370)	(92,146,781,614)
Jumlah	3,051,973,566	28,431,482	-	118,089,578	90,075,999,178	93,274,493,804
Perdagangan	379,747,332,786	21,382,110,457	2,636,944,495	1,477,495,072	39,748,395,716	444,992,278,526
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,735,923,996)	(5,189,008,505)	(1,103,353,111)	(392,787,477)	(14,168,185,447)	(23,589,258,536)
Jumlah	377,011,408,790	16,193,101,952	1,533,591,384	1,084,707,595	25,580,210,269	421,403,019,990
Pengangkutan	10,642,302,177	274,413,286	-	-	1,693,409,235	12,610,124,698
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57,483,539)	(61,788,983)	-	-	(842,140,481)	(961,413,003)
Jumlah	10,584,818,638	212,624,303	-	-	851,268,754	11,648,711,695

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	33,052,449,654	816,495,371	1,320,296,454	346,829,693	3,114,024,682	38,650,095,854
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(188,557,961)	(130,977,529)	(536,235,656)	(142,719,359)	(1,215,133,447)	(2,213,623,952)
Jumlah	32,863,891,693	685,517,842	784,060,798	204,110,334	1,898,891,235	36,436,471,902
Jasa sosial masyarakat	81,691,805,218	2,556,075,987	400,126,848	195,649,392	2,880,119,964	87,723,777,409
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(498,793,564)	(641,629,609)	(88,690,781)	(55,490,745)	(953,471,662)	(2,238,076,361)
Jumlah	81,193,011,654	1,914,446,378	311,436,067	140,158,647	1,926,648,302	85,485,701,048
Jumlah Kredit Yang diberikan	15,696,511,281,755	243,180,436,476	33,528,012,558	64,610,844,228	551,904,562,260	16,589,735,137,277
Jumlah Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(14,196,641,284)	(19,088,080,298)	(5,222,649,634)	(8,736,685,753)	(164,141,597,290)	(211,385,654,259)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,682,314,640,471	224,092,356,178	28,305,362,924	55,874,158,475	387,762,964,970	16,378,349,483,018

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	14,558,798,077,981	659,910,837,114	23,553,626,854	28,207,915,190	165,822,548,757	15,436,293,005,896
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,395,457,835)	(12,451,380,403)	(1,876,360,317)	(3,123,496,767)	(33,323,757,147)	(61,170,452,469)
 Jumlah	14,548,402,620,146	647,459,456,711	21,677,266,537	25,084,418,423	132,498,791,610	15,375,122,553,427
Perikanan	19,501,427,428	1,220,336,863	128,969,509	97,065,949	1,921,184,110	22,868,983,859
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(118,918,700)	(188,706,095)	(40,747,752)	(36,786,559)	(681,785,419)	(1,066,944,525)
 Jumlah	19,382,508,728	1,031,630,768	88,221,757	60,279,390	1,239,398,691	21,802,039,334
Pertanian	90,206,355,348	2,102,144,387	13,743,702	304,345,858	2,296,458,598	94,923,047,894
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(401,617,730)	(294,372,691)	(6,263,981)	(57,399,575)	(824,902,931)	(1,584,556,908)
 Jumlah	89,804,737,618	1,807,771,696	7,479,721	246,946,283	1,471,555,667	93,338,490,986
Peternakan	53,185,284,735	1,431,780,130	15,880,328	16,044,803	2,392,308,889	57,041,298,884
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(676,280,543)	(227,275,752)	(6,452,998)	(7,571,245)	(626,710,183)	(1,544,290,721)
 Jumlah	52,509,004,192	1,204,504,378	9,427,330	8,473,558	1,765,598,706	55,497,008,163
Pertambangan	1,113,673,473	-	-	157,781,635	-	1,271,455,108
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,409,711)	-	-	(70,409,236)	-	(73,818,947)
 Jumlah	1,110,263,762	-	-	87,372,399	-	1,197,636,161
Industri	270,329,502,068	1,843,822,733	27,211,639	656,849,340	10,450,989,803	283,308,375,583
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,464,573,109)	(235,817,679)	(10,587,674)	(144,901,124)	(4,728,202,375)	(8,584,081,961)
 Jumlah	266,864,928,959	1,608,005,054	16,623,965	511,948,216	5,722,787,428	274,724,293,622
Listrik dan Air	78,997,818,847	-	-	-	81,942,364	79,079,761,211
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,002,111,024)	-	-	-	(46,885,994)	(1,048,997,018)
 Jumlah	77,995,707,823	-	-	-	35,056,370	78,030,764,193
Konstruksi	10,224,879,666	76,927,474	-	2,838,673	194,007,794,750	204,312,440,563
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,474,627,115)	(46,425,723)	-	(1,673,581)	(107,042,820,944)	(108,565,547,363)
 Jumlah	8,750,252,551	30,501,751	-	1,165,092	86,964,973,806	95,746,893,200
Perdagangan	342,691,885,471	17,553,135,261	889,811,488	2,391,544,749	53,010,059,384	416,536,436,353
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,498,030,600)	(2,088,792,198)	(360,674,363)	(1,097,968,062)	(23,403,484,976)	(31,448,950,199)
 Jumlah	338,193,854,871	15,464,343,063	529,137,125	1,293,576,687	29,606,574,408	385,087,486,154
Pengangkutan	35,922,450,537	153,920,755	34,320,310	53,512,495	2,169,950,783	38,334,154,880
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79,495,649)	(14,795,368)	(14,984,770)	(14,891,354)	(975,983,504)	(1,100,150,645)
 Jumlah	35,842,954,888	139,125,387	19,335,540	38,621,141	1,193,967,279	37,234,004,235

(Dalam Rupiah)

c. Menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jasa-jasa dunia usaha	45,039,673,048	388,108,882	179,541,072	8,100,622	3,728,507,559	49,343,931,183
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,176,786,040)	(78,076,352)	(41,642,108)	(8,100,622)	(2,055,844,157)	(3,360,449,279)
Jumlah	43,862,887,008	310,032,530	137,898,964	-	1,672,663,402	45,983,481,904
Jasa sosial masyarakat	76,526,117,092	1,834,463,376	438,840,770	402,673,660	4,310,456,633	83,512,551,531
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(694,406,860)	(291,452,314)	(157,755,138)	(221,901,609)	(1,879,539,692)	(3,245,055,613)
Jumlah	75,831,710,232	1,543,011,062	281,085,632	180,772,051	2,430,916,941	80,267,495,918
Jumlah Kredit Yang Diberikan	15,582,537,145,693	686,515,476,975	25,281,945,672	32,298,672,975	440,192,201,630	16,766,825,442,944
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	15,558,551,430,777	670,598,382,400	22,766,476,571	27,513,573,241	264,602,284,308	16,544,032,147,296

(Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN - LANJUTAN

d. Menurut jenis kredit

	30 Juni 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	484,711,885,235	11,477,216,496	1,674,953,674	-	35,602,923,853	533,466,979,258
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,516,445,323)	(3,144,481,748)	(1,033,550,349)	-	(8,640,104,894)	(14,334,582,314)
Jumlah	483,195,439,912	8,332,734,748	641,403,325	-	26,962,818,959	519,132,396,944
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	73,072,488	73,072,488
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(25,175,901)	(25,175,901)
Jumlah	-	-	-	-	47,896,587	47,896,587
KI KUK	13,886,979,564	2,043,637,969	830,534,805	-	1,858,671,669	18,619,824,007
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(125,223,334)	(195,354,356)	(161,850,690)	-	(348,099,952)	(830,528,332)
Jumlah	13,761,756,230	1,848,283,613	668,684,115	-	1,510,571,717	17,789,295,675
KI Mikro	88,055,536	-	-	-	-	88,055,536
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	88,055,536	-	-	-	-	88,055,536
KK Biasa	8,885,283,707,620	133,164,580,453	18,709,507,286	35,893,527,032	199,408,028,630	9,272,459,351,022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,352,203,448)	(7,426,473,039)	(2,435,114,463)	(5,122,097,842)	(34,741,990,858)	(53,077,879,650)
Jumlah	8,881,931,504,172	125,738,107,414	16,274,392,823	30,771,429,190	164,666,037,772	9,219,381,471,372
KK KPR Bank Solut	-	-	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
KK Lainnya	424,017,529,472	2,592,995,836	254,345,570	809,776,941	11,870,336,115	439,544,983,934
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,111,201,839)	(756,740,004)	(102,790,598)	(323,696,680)	(4,162,946,580)	(6,457,375,701)
Jumlah	422,906,327,633	1,836,255,832	151,554,972	486,080,261	7,707,389,535	433,087,608,233
KMK Biasa	6,535,025,318	-	-	-	16,474,062,106	23,009,087,424
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(49,249,358)	-	-	-	(1,868,236,127)	(1,917,485,485)
Jumlah	6,485,775,960	-	-	-	14,605,825,979	21,091,601,939
KMK KUK	11,394,940,326	530,623,862	-	316,673,110	1,601,819,477	13,844,056,775
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(41,977,603)	(88,713,372)	-	(64,893,652)	(327,168,117)	(522,752,744)
Jumlah	11,352,962,723	441,910,490	-	251,779,458	1,274,651,360	13,321,304,031
KMK Mikro	118,444,395	-	-	6,249,994	40,416,655	165,111,044
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,564,663)	-	-	(503,794)	(8,468,013)	(15,536,470)
Jumlah	111,879,732	-	-	5,746,200	31,948,642	149,574,574

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pinjaman Rekening Koran	24,859,779,824	300,000,000	-	-	24,905,406,909	50,065,186,733
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(144,048,170)	(18,740,164)	-	-	(12,292,511,137)	(12,455,299,471)
Jumlah	24,715,731,654	281,259,836	-	-	12,612,895,772	37,609,887,262
KMK Rekening Koran Kontrakt	1,924,724,289	-	70,000,000	283,641,630	153,675,873,849	155,954,239,768
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(38,871,669)	-	(28,395,992)	(113,929,950)	(88,144,580,337)	(88,325,777,948)
Jumlah	1,885,852,620	-	41,604,008	169,711,680	65,531,293,512	67,628,461,820
KMK Agunan Tunai	53,204,970,062	-	-	-	-	53,204,970,062
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	53,204,970,062	-	-	-	-	53,204,970,062
KUR Mikro Investasi	38,196,929,222	2,617,096,854	333,749,336	354,294,334	1,383,260,501	42,885,330,247
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(814,512,927)	(827,238,330)	(145,995,022)	(148,559,537)	(685,503,274)	(2,621,809,090)
Jumlah	37,382,416,295	1,789,858,524	187,754,314	205,734,797	697,757,227	40,263,521,157
KUR Mikro Modal Kerja	52,699,663,814	3,624,179,190	270,403,108	413,546,241	660,980,677	57,668,773,031
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,488,539,754)	(1,474,718,736)	(127,826,108)	(188,974,694)	(304,564,290)	(3,584,623,582)
Jumlah	51,211,124,060	2,149,460,454	142,577,000	224,571,547	356,416,387	54,084,149,449
KUR Kecil Investasi	72,051,035,573	5,498,533,452	905,668,980	350,389,218	900,534,175	79,706,161,398
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(754,809,594)	(1,407,812,128)	(397,970,696)	(169,493,719)	(432,056,622)	(3,162,142,759)
Jumlah	71,296,225,979	4,090,721,324	507,698,284	180,895,499	468,477,553	76,544,018,639
KUR Kecil Modal Kerja	55,760,848,636	3,161,656,984	-	322,725,910	487,353,852	59,732,585,382
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(997,600,113)	(1,083,842,508)	-	(155,017,721)	(340,938,846)	(2,577,399,188)
Jumlah	54,763,248,523	2,077,814,476	-	167,708,189	146,415,006	57,155,186,194
KK Cash Collateral	2,570,313,122	-	-	-	-	2,570,313,122
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,570,313,122	-	-	-	-	2,570,313,122
KK Pensiunan PNS	1,317,953,264,652	9,254,987,764	1,761,249,804	5,019,485,171	25,401,011,051	1,359,389,998,441
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(513,127,313)	(349,848,995)	(199,863,766)	(572,225,518)	(2,910,568,485)	(4,545,634,077)
Jumlah	1,317,440,137,339	8,905,138,769	1,561,386,038	4,447,259,653	22,490,442,566	1,354,844,364,364
Kredit Konsumtif Umum	63,354,155,443	1,412,970,995	1,766,301	378,248,895	2,248,288,509	67,395,430,143
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(499,272,012)	(198,457,744)	(746,367)	(164,367,431)	(410,326,677)	(1,273,170,231)
Jumlah	62,854,883,431	1,214,513,251	1,019,934	213,881,464	1,837,961,832	66,122,259,912

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK Pejabat Publik	263,541,554,681	12,805,075,018	-	1,823,720,515	13,082,686,203	291,253,036,417
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(428,759,315)	(301,815,289)	-	(251,489,334)	(2,283,453,562)	(3,265,517,500)
Jumlah	263,112,795,366	12,503,259,729	-	1,572,231,181	10,799,232,641	287,987,518,917
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	737,087,135	737,087,135
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(168,495,708)	(168,495,708)
Jumlah	-	-	-	-	568,591,427	568,591,427
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,566,473	8,566,473
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,472,066)	(1,472,066)
Jumlah	-	-	-	-	7,094,407	7,094,407
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	316,778,688	316,778,688
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(79,035,177)	(79,035,177)
Jumlah	-	-	-	-	237,743,511	237,743,511
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(451,701)	(451,701)
Jumlah	-	-	-	-	7,907,555	7,907,555
KSU Perseorangan Umum	964,295,943	157,602,656	-	-	-	1,121,898,599
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(173,749,879)	(31,138,352)	-	-	-	(204,888,231)
Jumlah	790,546,064	126,464,304	-	-	-	917,010,368
KPNS Pra Purnabakti	2,168,779,396,739	41,906,196,038	6,907,151,202	15,593,405,281	53,098,956,008	2,286,285,105,269
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,003,423,486)	(1,226,996,581)	(445,104,094)	(1,171,594,634)	(5,168,220,901)	(9,015,339,696)
Jumlah	2,167,775,973,253	40,679,199,457	6,462,047,108	14,421,810,647	47,930,735,107	2,277,269,765,573
KPNS Pra THT	19,784,800,000	560,280,194	-	90,000,000	257,878,498	20,692,958,692
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(8,299,824)	(6,303,417)	-	(10,828,022)	(29,855,074)	(55,286,337)
Jumlah	19,776,500,176	553,976,777	-	79,171,978	228,023,424	20,637,672,355
KSU Untuk Tokoh Lembaga	97,296,610,838	1,887,192,933	-	73,280,578	240,466,680	99,497,551,029
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(7,783,527)	(14,471,393)	-	(6,785,980)	(18,344,437)	(47,385,337)
Jumlah	97,288,827,311	1,872,721,540	-	66,494,598	222,122,243	99,450,165,692
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(2,026,562)	(2,026,562)
Jumlah	-	-	-	-	31,887,034	31,887,034

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

30 Juni 2026 (Unaudited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Agunan Tunai	2,537,292,670	-	-	-	-	2,537,292,670
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,537,292,670	-	-	-	-	2,537,292,670
KI Kredit Mitra Pegawai	193,610,824,525	2,190,513,480	803,779,361	717,973,854	1,538,495,087	198,861,586,307
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(49,343,169)	(42,238,808)	(38,430,148)	(26,447,158)	(73,223,308)	(229,682,591)
Jumlah	193,561,481,356	2,148,274,672	765,349,213	691,526,696	1,465,271,779	198,631,903,716
KPR Sejahtera FLPP	18,419,466,529	716,420,223	114,662,251	-	452,150,775	19,702,699,778
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(8,440,319)	(29,062,137)	(13,288,499)	-	(63,772,643)	(114,563,598)
Jumlah	18,411,026,210	687,358,086	101,373,752	-	388,378,132	19,588,136,180
KMK Kredit Mitra Pegawai	110,767,817,575	873,544,547	43,163,381	693,642,144	1,484,176,047	113,862,343,694
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(38,008,460)	(52,477,737)	(14,869)	(70,834,541)	(130,650,307)	(291,985,914)
Jumlah	110,729,809,115	821,066,810	43,148,512	622,807,603	1,353,525,740	113,570,357,780
KI Lembaga Agama	8,917,400,112	593,726,712	-	-	-	9,511,126,824
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(47,226,528)	(100,849,130)	-	-	-	(148,075,658)
Jumlah	8,870,173,584	492,877,582	-	-	-	9,363,051,166
KSU THL	-	-	-	-	42,246,633	42,246,633
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(5,433,084)	(5,433,084)
Jumlah	-	-	-	-	36,813,549	36,813,549
KPBS Pra Purnabakti	29,792,222,973	-	-	-	362,735,922	30,154,958,895
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(12,859,425)	-	-	-	(40,054,065)	(52,913,490)
Jumlah	29,779,363,548	-	-	-	322,681,857	30,102,045,405
KUR Super Mikro Investasi	207,185,120	22,894,527	-	-	7,423,820	237,503,467
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,402,863)	(2,143,794)	-	-	(591,500)	(4,138,157)
Jumlah	205,782,257	20,750,733	-	-	6,832,320	233,365,310
KUR Super Mikro Modal K	751,573,062	30,653,288	428,733	16,149,233	23,267,821	822,072,137
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(17,455,552)	(5,845,723)	(118,073)	(3,821,597)	(4,758,221)	(31,999,166)
Jumlah	734,117,510	24,807,565	310,660	12,327,636	18,509,600	790,072,971

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK PPPK	1,235,749,897,840	5,757,857,005	846,648,766	1,454,114,145	3,617,333,102	1,247,425,850,857
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(510,719,698)	(302,316,813)	(91,589,900)	(171,123,949)	(428,518,864)	(1,504,269,224)
Jumlah	1,235,239,178,142	5,455,540,192	755,058,866	1,282,990,196	3,188,814,238	1,245,921,581,633
KPNS PP VERTIKAL	225,238,671	-	-	-	-	225,238,671
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(95,896)	-	-	-	-	(95,896)
Jumlah	225,142,775	-	-	-	-	225,142,775
KMK - Linkage Angsuran	24,137,641,762	-	-	-	-	24,137,641,762
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(131,095,733)	-	-	-	-	(131,095,733)
Jumlah	24,006,546,029	-	-	-	-	24,006,546,029
KMK Properti	240,000,000	-	-	-	-	240,000,000
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,273,968)	-	-	-	-	(1,273,968)
Jumlah	238,726,032	-	-	-	-	238,726,032
Kredit Holyland & Umroh	307,937,592	-	-	-	-	307,937,592
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(130,113)	-	-	-	-	(130,113)
Jumlah	307,807,479	-	-	-	-	307,807,479
KPR MLT	3,466,452,325	-	-	-	-	3,466,452,325
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,543,504)	-	-	-	-	(1,543,504)
Jumlah	3,464,908,821	-	-	-	-	3,464,908,821
PRP MLT	3,494,129,361	-	-	-	-	3,494,129,361
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,557,476)	-	-	-	-	(1,557,476)
Jumlah	3,492,571,885	-	-	-	-	3,492,571,885
PUMP MLT	692,961,105	-	-	-	-	692,961,105
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(308,641)	-	-	-	-	(308,641)
Jumlah	692,652,464	-	-	-	-	692,652,464
KMK Standby Loan Kontraktor	1,605,000,000	-	-	-	-	1,605,000,000
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(285,079,830)	-	-	-	-	(285,079,830)
Jumlah	1,319,920,170	-	-	-	-	1,319,920,170

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
KPP Demand Kecil	2,609,330,229	-	-	-	-	2,609,330,229
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,436,958)	-	-	-	-	(14,436,958)
Jumlah	2,594,893,271	-	-	-	-	2,594,893,271
Jumlah Kredit Diberikan	15,696,511,281,754	243,180,436,476	33,528,012,558	64,610,844,227	551,904,562,258	16,589,735,137,273
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,196,641,284)	(19,088,080,298)	(5,222,649,634)	(8,736,685,753)	(164,141,597,290)	(211,385,654,259)
Diberikan - Bersih	15,682,314,640,470	224,092,356,178	28,305,362,924	55,874,158,474	387,762,964,968	16,378,349,483,014

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Biasa	351,687,866,244	8,596,012,446	-	666,908,295	42,108,730,382	403,059,517,367
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,473,805,976)	(668,423,130)	-	(455,282,497)	(12,415,035,626)	(18,012,547,229)
Jumlah	347,214,060,268	7,927,589,316	-	211,625,798	29,693,694,756	385,046,970,138
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	-	-	-	145,768,631	145,768,631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(57,230,039)	(57,230,039)
Jumlah	-	-	-	-	88,538,592	88,538,592
KI KUK	15,494,999,994	297,439,878	179,541,072	-	1,883,386,281	17,855,367,225
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(219,676,786)	(34,900,942)	(41,642,108)	-	(461,242,842)	(757,462,678)
Jumlah	15,275,323,208	262,538,936	137,898,964	-	1,422,143,439	17,097,904,547
KI Mikro	6,944,430	-	-	-	-	6,944,430
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(426,323)	-	-	-	-	(426,323)
Jumlah	6,518,107	-	-	-	-	6,518,107
KK Biasa	8,790,700,444,731	499,826,953,149	13,073,908,592	13,766,586,536	99,340,204,642	9,416,708,097,651
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,376,318,689)	(7,474,561,538)	(456,643,515)	(631,943,469)	(19,054,135,906)	(31,993,603,117)
Jumlah	8,786,324,126,042	492,352,391,611	12,617,265,077	13,134,643,067	80,286,068,736	9,384,714,494,534
KK KPR Bank Solut	-	-	-	-	234,077,510	234,077,510
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(191,626,001)	(191,626,001)
Jumlah	-	-	-	-	42,451,509	42,451,509
KK Lainnya	448,181,995,716	371,338,341	556,590,396	2,092,364,287	10,025,084,254	461,227,372,994
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(819,432,616)	(176,317,885)	(240,109,562)	(885,394,037)	(3,909,601,388)	(6,030,855,488)
Jumlah	447,362,563,100	195,020,456	316,480,834	1,206,970,250	6,115,482,866	455,196,517,506
KMK Biasa	6,837,710,143	-	-	-	17,834,998,940	24,672,709,083
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,657,604,642)	-	-	-	(2,993,582,693)	(4,651,187,335)
Jumlah	5,180,105,501	-	-	-	14,841,416,247	20,021,521,748
KMK KUK	9,033,515,600	711,126,928	-	474,978,078	1,157,381,905	11,377,002,511
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(133,522,677)	(107,156,964)	-	(142,735,753)	(363,187,182)	(746,602,576)
Jumlah	8,899,992,923	603,969,964	-	332,242,325	794,194,723	10,630,399,935
KMK Mikro	123,944,402	10,416,662	17,875,793	-	29,305,551	181,542,408
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(382,145)	(3,098,373)	(4,130,611)	-	(9,397,077)	(17,008,206)
Jumlah	123,562,257	7,318,289	13,745,182	-	19,908,474	164,534,202

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KMK Rekening Koran Biasa	21,194,618,671	-	-	-	33,808,826,002	55,003,444,673
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(499,348,381)	-	-	-	(21,501,407,912)	(22,000,756,293)
Jumlah	20,695,270,290	-	-	-	12,307,418,090	33,002,688,380
KMK Rekening Koran Kontrakt	6,565,635,714	-	-	-	163,814,841,468	170,380,477,182
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,044,314,068)	-	-	-	(100,198,204,237)	(101,242,518,305)
Jumlah	5,521,321,646	-	-	-	63,616,637,231	69,137,958,877
KMK Agunan Deposito	38,816,404,552	-	-	-	-	38,816,404,552
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	38,816,404,552	-	-	-	-	38,816,404,552
KUR Mikro Investasi	44,294,303,224	2,582,071,489	245,182,887	574,607,927	1,709,186,486	49,405,352,013
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(683,794,154)	(772,538,908)	(107,012,808)	(247,292,801)	(884,271,637)	(2,694,910,308)
Jumlah	43,610,509,070	1,809,532,581	138,170,079	327,315,126	824,914,849	46,710,441,705
KUR Mikro Modal Kerja	57,527,929,207	2,339,388,414	330,189,119	605,206,258	1,124,012,656	61,926,725,652
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,438,624,895)	(970,871,771)	(171,687,291)	(299,148,831)	(669,678,885)	(3,550,011,673)
Jumlah	56,089,304,312	1,368,516,643	158,501,828	306,057,427	454,333,771	58,376,713,979
KUR Kecil Investasi	73,297,387,185	4,604,291,040	561,146,123	491,661,487	1,379,421,152	80,333,906,986
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(444,965,331)	(531,951,427)	(179,516,495)	(319,593,236)	(813,381,064)	(2,289,407,553)
Jumlah	72,852,421,854	4,072,339,613	381,629,628	172,068,251	566,040,088	78,044,499,433
KUR Kecil Modal Kerja	52,395,006,788	2,159,334,971	392,365,112	464,212,233	866,076,284	56,276,995,388
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(973,456,595)	(303,536,816)	(134,153,025)	(162,882,313)	(294,565,627)	(1,868,594,376)
Jumlah	51,421,550,193	1,855,798,155	258,212,087	301,329,920	571,510,657	54,408,401,012
KK Cash Collateral	2,586,133,318	-	-	-	-	2,586,133,318
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2,586,133,318	-	-	-	-	2,586,133,318
KK Pensiunan PNS	1,355,043,815,325	21,068,644,007	3,644,197,016	4,932,169,943	17,540,449,942	1,402,229,276,233
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(752,539,640)	(997,310,736)	(691,967,708)	(921,996,821)	(3,277,457,285)	(6,641,272,190)
Jumlah	1,354,291,275,685	20,071,333,271	2,952,229,308	4,010,173,122	14,262,992,657	1,395,588,004,043
Kredit Konsumtif Umum	58,584,887,738	1,133,463,287	202,386,986	768,346,739	3,417,052,896	64,106,137,645
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(371,950,192)	(137,108,480)	(81,914,578)	(119,588,143)	(1,108,489,822)	(1,819,051,215)
Jumlah	58,212,937,546	996,354,807	120,472,408	648,758,596	2,308,563,074	62,287,086,430

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK Pejabat Publik	300,631,434,269	22,702,694,837	802,045,023	844,054,734	4,519,481,606	329,499,710,469
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(875,162,261)	(953,115,128)	(152,140,841)	(221,611,198)	(1,102,267,810)	(3,304,297,238)
Jumlah	299,756,272,008	21,749,579,709	649,904,182	622,443,536	3,417,213,796	326,195,413,231
KMK Mikro Sejahtera	-	-	-	-	2,205,300,501	2,205,300,501
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(770,219,533)	(770,219,533)
Jumlah	-	-	-	-	1,435,080,968	1,435,080,968
KMK Kecil Sejahtera	-	-	-	-	50,368,482	50,368,482
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(22,623,336)	(22,623,336)
Jumlah	-	-	-	-	27,745,146	27,745,146
KI Mikro Sejahtera	-	-	-	-	958,771,232	958,771,232
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(320,707,272)	(320,707,272)
Jumlah	-	-	-	-	638,063,960	638,063,960
KI Kecil Sejahtera	-	-	-	-	8,359,256	8,359,256
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,674,202)	(1,674,202)
Jumlah	-	-	-	-	6,685,054	6,685,054
KSU Perseorangan Umum	627,403,910	204,287,876	-	-	22,966,968	854,658,754
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(64,830,104)	(20,948,725)	-	-	(2,272,079)	(88,050,908)
Jumlah	562,573,806	183,339,151	-	-	20,694,889	766,607,846
KPNS Pra Purnabakti	2,118,933,686,553	91,825,364,276	4,610,213,802	5,240,195,981	29,088,059,472	2,249,697,520,084
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(2,278,060,494)	(2,323,953,774)	(217,023,777)	(307,006,572)	(4,442,398,696)	(9,568,443,313)
Jumlah	2,116,655,626,059	89,501,410,502	4,393,190,025	4,933,189,409	24,645,660,776	2,240,129,076,771
KPNS Pra THT	15,969,800,000	722,716,463	183,038,345	86,762,545	77,972,957	17,040,290,309
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(8,932,711)	(8,038,547)	(8,650,172)	(5,909,204)	(14,845,219)	(46,375,853)
Jumlah	15,960,867,289	714,677,916	174,388,173	80,853,341	63,127,738	16,993,914,456
KSU Untuk Tokoh Lembaga	82,553,270,776	678,252,328	-	-	135,634,895	83,367,157,999
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(81,925,538)	(11,074,103)	-	-	(29,370,855)	(122,370,496)
Jumlah	82,471,345,238	667,178,225	-	-	106,264,040	83,244,787,503
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	33,913,596	33,913,596
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	-	-	-	-	(1,859,027)	(1,859,027)
Jumlah	-	-	-	-	32,054,569	32,054,569

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KI Agunan Tunai	3,564,076,855	18,373,880	-	-	-	3,582,450,735
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3,564,076,855	18,373,880	-	-	-	3,582,450,735
KI Kredit Mitra Pegawai	185,125,904,434	3,715,377,172	-	568,204,481	2,471,645,939	191,881,132,026
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(120,909,943)	(17,088,205)	-	(11,586,220)	(83,241,894)	(232,826,262)
Jumlah	185,004,994,491	3,698,288,967	-	556,618,261	2,388,404,045	191,648,305,764
KPR Sejahtera FLPP	20,021,508,696	792,031,498	-	105,454,514	-	20,918,994,708
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,252,205)	(18,709,379)	-	(5,239,268)	-	(36,200,852)
Jumlah	20,009,256,491	773,322,119	-	100,215,246	-	20,882,793,856
KMK Kredit Mitra Pegawai	112,644,481,470	1,467,590,567	-	224,998,058	2,740,037,120	117,077,107,215
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(72,296,949)	(22,419,551)	-	(14,461,055)	(382,238,399)	(491,415,954)
Jumlah	112,572,184,521	1,445,171,016	-	210,537,003	2,357,798,721	116,585,691,261
KI Lembaga Agama	8,270,181,997	52,191,168	-	-	-	8,322,373,165
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(258,052,676)	(20,701,531)	-	-	-	(278,754,207)
Jumlah	8,012,129,321	31,489,637	-	-	-	8,043,618,958
KSU THL	-	-	-	-	59,832,385	59,832,385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	(10,853,142)	(10,853,142)
Jumlah	-	-	-	-	48,979,243	48,979,243
KPBS Pra Purnabakti	30,493,836,479	-	-	-	437,374,785	30,931,211,264
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,579,260)	-	-	-	(39,620,958)	(57,200,218)
Jumlah	30,476,257,219	-	-	-	397,753,827	30,874,011,046
KUR Super Mikro Investasi	236,491,583	7,169,246	804,177	6,733,020	11,548,791	262,746,817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,988,150)	(782,018)	(151,301)	(1,615,888)	(3,655,012)	(9,192,369)
Jumlah	233,503,433	6,387,228	652,876	5,117,132	7,893,779	253,554,448
KUR Super Mikro Modal K	901,500,234	43,856,000	1,214,535	13,247,947	27,772,219	987,590,935
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,078,354)	(12,244,536)	(815,145)	(7,004,373)	(18,756,679)	(65,899,087)
Jumlah	874,421,880	31,611,464	399,390	6,243,574	9,015,540	921,691,848

(Dalam Rupiah)

d. Menurut jenis kredit (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KK PPPK	1,327,954,888,135	20,585,091,051	481,246,694	371,979,911	924,356,446	1,350,317,562,237
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(732,615,090)	(330,242,108)	(27,910,164)	(24,808,055)	(140,817,986)	(1,256,393,403)
Jumlah	1,327,222,273,045	20,254,848,943	453,336,530	347,171,856	783,538,460	1,349,061,168,834
KPNS PP VERTIKAL	228,977,436	-	-	-	-	228,977,436
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(130,192)	-	-	-	-	(130,192)
Jumlah	228,847,244	-	-	-	-	228,847,244
KMK - Linkage Angsuran	31,893,164,986	-	-	-	-	31,893,164,986
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,021,476,532)	-	-	-	-	(1,021,476,532)
Jumlah	30,871,688,454	-	-	-	-	30,871,688,454
KMK Properti	1,727,000,000	-	-	-	-	1,727,000,000
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(52,759,690)	-	-	-	-	(52,759,690)
Jumlah	1,674,240,310	-	-	-	-	1,674,240,310
Kredit Holyland & Umroh	363,908,227	-	-	-	-	363,908,227
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(205,380)	-	-	-	-	(205,380)
Jumlah	363,702,847	-	-	-	-	363,702,847
KPR MLT	2,893,694,361	-	-	-	-	2,893,694,361
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,721,031)	-	-	-	-	(1,721,031)
Jumlah	2,891,973,330	-	-	-	-	2,891,973,330
PRP MLT	2,374,378,731	-	-	-	-	2,374,378,731
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(1,413,349)	-	-	-	-	(1,413,349)
Jumlah	2,372,965,382	-	-	-	-	2,372,965,382
PUMP MLT	654,013,580	-	-	-	-	654,013,580
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(389,083)	-	-	-	-	(389,083)
Jumlah	653,624,497	-	-	-	-	653,624,497
KMK Standby Loan Kontra	2,100,000,000	-	-	-	-	2,100,000,000
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(464,772,814)	-	-	-	-	(464,772,814)
Jumlah	1,635,227,186	-	-	-	-	1,635,227,186
Jumlah Kredit Diberikan	15,582,537,145,693	686,515,476,975	25,281,945,672	32,298,672,975	440,192,201,630	16,766,825,442,944
Jumlah Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai	(23,985,714,916)	(15,917,094,575)	(2,515,469,101)	(4,785,099,734)	(175,589,917,322)	(222,793,295,648)
Diberikan - Bersih	15,558,551,430,777	670,598,382,400	22,766,476,571	27,513,573,241	264,602,284,308	16,544,032,147,296

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
d. Menurut Jangka Waktu		
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	473,524,489,187	501,631,802,923
1 tahun hingga 2 tahun	619,141,762,798	476,602,927,080
2 tahun hingga 5 tahun	2,877,505,491,601	3,133,921,773,279
Lebih dari 5 tahun	12,619,563,393,687	12,654,668,939,663
Jumlah	16,589,735,137,273	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(211,385,654,259)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,378,349,483,014	16,544,032,147,296
Berdasarkan Perjanjian		
Kurang dari 1 tahun	150,459,499,067	282,360,553,319
1 tahun hingga 2 tahun	243,115,744,707	128,953,846,299
2 tahun hingga 5 tahun	2,675,785,352,642	2,445,568,094,226
Lebih dari 5 tahun	13,520,374,540,857	13,909,942,949,100
Jumlah	16,589,735,137,273	16,766,825,442,944
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(211,385,654,259)</i>	<i>(222,793,295,648)</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16,378,349,483,014	16,544,032,147,296

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 22/1/Dsta/Srt/B Tanggal 03 Januari 2020 Perihal Penyesuaian Tata Cara Pengisian Laporan Bulanan Bank Umum dan Integrasi Pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK No. 109 dan PSAK No. 116, dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S17/PB.11/2020 Tanggal 14 Februari 2020 Hal Perlakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Dalam Perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", maka:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Tata Cara Pengisian sesuai PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"
Secara Individual	Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (<i>stage 2</i>) dan CKPN atas aset tidak baik (<i>stage 3</i>) sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"
Secara Kolektif	Diisi dengan CKPN atas aset baik (<i>stage 1</i>) dan sesuai kriteria PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"

Kolektibilitas	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Bucket	Rating 1, Rating 2	Rating 3, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	Rating 8
DPD	Rating 1: 0 Hari Rating 2: 1 - 30 Hari;	Rating 3: 31 - 60 Hari; Rating 4: 61 - 90 Hari	Rating 5: 91 - 120 Hari	Rating 6: 121 - 150 Hari; Rating 7: 151 - 180 Hari	Rating 8: > 180 Hari
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Perhitungan rasio kredit *non performing* terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah :

NPL - Gross		
Jumlah	650,043,419,043	497,772,820,277
Persentase	3.92%	2.97%
NPL - Netto		
Jumlah	471,942,486,366	314,882,334,120
Persentase	2.85%	1.88%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio untuk kredit non - performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah kredit yang diberikan oleh Bank.

Bank telah membentuk tim dari Department *Special Asset Management* (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

(Disajikan Dalam Rupiah)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

12. PENYERTAAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Penyertaan saham pada :		
PT. BPR Prisma Dana	1,186,000,000	1,186,000,000
Harga perolehan	1,186,000,000	1,186,000,000
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai</i>	<i>(6,807,640)</i>	<i>(6,807,640)</i>
Jumlah Penyertaan - Bersih	1,179,192,360	1,179,192,360

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Prisma Dana No. 07 Tanggal 29 April 2025, yang dibuat oleh Notaris Yenni Kaunang, SH., M.Kn., komposisi pemegang saham PT. BPR Prisma Dana adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Tn. Jopie Henrikus Lumintang	14,362	81.95%	28,724,000,000
Ny. Dorothea Samola	869	4.96%	1,738,000,000
Ny. Astrid Marcella Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
Tn. Gerald Fredrik Maynard Lumintang	606	3.46%	1,212,000,000
PT. BPD Sulawesi Utara Gorontalo	593	3.38%	1,186,000,000
Koperasi Konsumen Prisma Sulawesi Utara	198	1.13%	396,000,000
Koperasi Konsumen Kami Uman Sejahtera	57	0.33%	114,000,000
Koperasi Produsen Ayamen Esa Kombi	57	0.33%	114,000,000
Tn. Johanis Untu	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Hezky Zakaria Montong	52	0.30%	104,000,000
Tn. Drs. Patrice Just Suwu	29	0.17%	58,000,000
Tn. Drs. Bastyan Togas	23	0.13%	46,000,000
Tn. Hj. Rendra Ardi Sako	22	0.13%	44,000,000
Jumlah	17,526	100%	35,052,000,000

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SolutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,38%. PT Bank SolutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari :

30 Juni 2026 (Unaudited)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Revaluasi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	420,221,195,035	-	-	-	-	420,221,195,035
Kendaraan	3,065,171,688	-	-	-	-	3,065,171,688
Mesin kantor	50,064,658,698	75,500,000	-	-	-	50,140,158,698
Perabot kantor	25,063,678,372	6,200,000	3,800,000	-	7,600,000	25,073,678,372
Inventaris lainnya	54,503,137,348	61,880,000	30,074,000	-	188,277,520	54,723,220,868
Hardware komputer	81,102,856,055	192,252,000	100,045,000	-	15,096,000	81,210,159,055
Aset dalam penyelesaian	2,035,796,600	433,195,520	30,636,000	-	(210,973,520)	2,227,382,600
Jumlah	821,938,270,094	769,027,520	164,555,000	-	-	822,542,742,614
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(26,127,544,608)	10,505,529,900	-	-	-	(36,633,074,508)
Kendaraan	(2,952,376,846)	37,365,301	-	-	-	(2,989,742,147)
Mesin kantor	(48,345,372,446)	458,106,275	-	-	-	(48,803,478,721)
Perabot kantor	(20,788,943,754)	935,791,379	(3,800,000)	-	-	(21,728,535,133)
Inventaris lainnya	(46,991,147,895)	1,744,026,995	(30,074,000)	-	-	(48,765,248,890)
Hardware komputer	(75,325,118,715)	1,784,766,123	100,045,000	-	-	(77,009,839,838)
Jumlah	(220,530,504,264)	15,465,585,973	66,171,000	-	-	(235,929,919,237)
Nilai buku	1,042,468,774,358					586,612,823,377

31 Desember 2025 (Audited)						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan						
Hak atas tanah	185,881,776,298	-	-	-	-	185,881,776,298
Bangunan	97,209,579,303	-	-	-	323,011,615,732	420,221,195,035
Kendaraan	3,039,921,688	-	-	-	25,250,000	3,065,171,688
Mesin kantor	49,255,085,698	340,838,797	236,488,797	-	705,223,000	50,064,658,698
Perabot kantor/rumah dinas	25,308,453,849	180,510,756	1,036,796,599	-	611,510,366	25,063,678,372
Inventaris lainnya	53,613,732,713	246,087,427	1,659,374,146	-	2,302,691,354	54,503,137,348
Hardware komputer	79,633,098,825	212,792,401	1,489,748,411	-	2,746,713,240	81,102,856,055
Aset dalam penyelesaian	250,357,812,227	81,080,988,065	-	-	(329,403,003,692)	2,035,796,600
Jumlah	744,299,460,601	82,061,217,446	4,422,407,953	-	-	821,938,270,094
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(12,061,018,189)	14,066,526,419	-	-	-	(26,127,544,608)
Kendaraan	(2,813,683,908)	138,692,938	-	-	-	(2,952,376,846)
Mesin kantor	(47,382,513,918)	897,067,965	236,488,797	-	(302,279,360)	(48,345,372,446)
Perabot kantor/rumah dinas	(18,674,051,880)	3,151,688,473	1,036,796,599	-	-	(20,788,943,754)
Inventaris lainnya	(44,168,551,031)	4,784,250,370	1,659,374,146	-	302,279,360	(46,991,147,895)
Hardware komputer	(72,206,513,704)	4,608,353,422	1,489,748,411	-	-	(75,325,118,715)
Jumlah	(197,306,332,630)	27,646,579,587	4,422,407,953	-	-	(220,530,504,264)
Nilai buku	546,993,127,971					601,407,765,830

(Disajikan Dalam Rupiah)

13. ASET TETAP, INVENTARIS, DAN AKTIVA DALAM PENYELESAIAN (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaian perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaian biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaian telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaian mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 28.528.302.151,-.

Sesuai dengan SK Direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminan oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. ASET TAK BERWUJUD

30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Software/Peranti Lunak	7,149,011,195	117,660,000	-	7,266,671,195
Akumulasi Depresiasi	(4,502,591,435)	668,172,554	-	(5,170,763,989)
Nilai Buku	<u>2,646,419,760</u>	<u>785,832,554</u>	<u>-</u>	<u>2,095,907,206</u>
31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Software/Peranti Lunak	5,260,145,195	1,888,866,000	-	7,149,011,195
Akumulasi Depresiasi	(3,136,915,811)	1,365,675,624	-	(4,502,591,435)
Nilai Buku	<u>2,123,229,384</u>	<u>3,254,541,624</u>	<u>-</u>	<u>2,646,419,760</u>

(Disajikan Dalam Rupiah)

15. ASET PAJAK TANGGUHAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Saldo Aset Pajak Tangguhan	37,645,772,120	37,645,772,120

16. ASET LAIN-LAIN

a. Aset Sewa Guna Usaha:

	30 Juni 2026 (Unaudited)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	101,691,325,379	5,904,506,885	13,301,177,857	94,294,654,407
Akumulasi Depresiasi	(52,632,076,728)	17,128,948,001	(13,301,177,857)	(56,459,846,872)
Nilai Buku	49,059,248,651	23,033,454,886	-	37,834,807,535

	31 Desember 2025 (Audited)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	104,361,406,874	30,718,198,750	33,388,280,245	101,691,325,379
Akumulasi Depresiasi	(49,630,429,453)	36,389,927,520	(33,388,280,245)	(52,632,076,728)
Nilai Buku	54,730,977,421	67,108,126,270	-	49,059,248,651

b. Aset Lain-Lain:

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Bunga yang masih harus diterima :		
Bunga Kredit	89,561,495,775	100,210,093,775
Bunga Antar Bank	-	29,861,111
Bunga Surat Berharga	9,941,784,984	8,728,441,870
Bunga Atas Tagihan Surat Berharga Janji Dijual Kembali (ReverseRepo)	-	583,879,434
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Dibayar Dimuka & Biaya Lainnya Dibayar Dimuka	92,612,144,972	13,870,428,111
Uang Muka PPH Pasal 25	37,696,350,650	-
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan dan Persediaan Perlengkapan Kantor	5,138,247,166	5,178,724,953
Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank	-	-
Lain-lain	10,002,562,315	8,625,620,326
Aset terbengkalai	-	-
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	17,959,678,279	17,954,078,079
CKPN Atas Kecurangan Internal	(17,959,678,279)	(17,954,078,079)
Jumlah Aset Lain-Lain	282,787,393,397	186,286,298,231

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Khusus Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat fraud yang telah terjadi di 5 (lima) Kantor Cabang yang berada di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo dengan nominal Rp. 17.797.938.079,-. Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya. sampai dengan laporan ini di terbitkan manajemen masih menunggu hasil penyidikan dari kepolisian hingga kasus ini naik ke persidangan, dimana hasil keputusan tersebut berkekuatan tetap (inkrah).

(Disajikan Dalam Rupiah)

17. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Titipan lainnya	162,956,790,013	107,141,213,019
Bunga yang masih harus dibayar	36,883,815,863	41,983,559,634
Bonus dan kesejahteraan karyawan	60,587,442,492	49,748,675,448
Liabilitas dalam rangka capital lease	24,991,446,957	34,134,237,880
Setoran angsuran pinjaman	448,239,113	109,412,446
Lain-lain	11,113,412,328	6,374,921,693
Jumlah Liabilitas Segera	296,981,146,766	239,492,020,120

Titipan Lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik, dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank.

18. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Giro	2,044,409,825,976	2,117,778,692,700
Tabungan	2,945,931,368,299	2,712,051,642,228
Deposito :		
- Deposito	10,241,953,619,763	13,376,987,974,919
- Deposito on call	102,750,000,000	-
Jumlah Simpanan Nasabah	15,335,044,814,038	18,206,818,309,848

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 2.25%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 6.50%	0% - 6.00%
Deposito :		
- Deposito	3.00% - 9.65%	3.00% - 7.25%
- Deposito on call	6.00% - 9.75%	-

Rincian Deposito Berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
1 bulan	1,830,618,972,867	2,774,784,992,867
3 bulan	1,002,521,251,392	2,554,288,951,392
6 bulan	5,044,106,935,812	4,655,511,757,812
12 bulan	2,467,456,459,692	3,392,402,272,848
	10,344,703,619,763	13,376,987,974,919

(Disajikan Dalam Rupiah)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Giro	2,372,140,904	2,084,365,074
Tabungan	37,580,185,004	102,875,473,892
Deposito :		
- Deposito	29,600,000,000	47,500,000,000
- Deposito on Call	-	-
Interbank Call Money yang terdiri dari:		
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	25,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	-	50,000,000,000
PT. Bank Jawa Barat Banten	-	25,000,000,000
PT. Bank Pembangunan Daerah DIY	150,000,000,000	-
PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk	150,000,000,000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	369,552,325,908	252,459,838,966

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

Giro	0% - 4.50%	0% - 2.25%
Tabungan	0% - 1.75%	0% - 3.50%
Deposito berjangka		
- Deposito	3.00% - 4.50%	3.00% - 5.25%
- Deposito on Call	-	-
- Interbank Call Money	7.00% - 7.15%	4.20% - 4.30%

20. KEWAJIBAN REPO

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Kewajiban Repo Kepada Bank Indonesia	710,225,270,000	-
Kewajiban Repo Kepada Bank Lain	291,253,820,000	149,493,600,000
Jumlah Kewajiban Repo	1,001,479,090,000	149,493,600,000

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri atas :		
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo	750,000,000,000	750,000,000,000
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(152,037,267)	(608,149,137)
Jumlah Surat Berharga Yang Diterbitkan	749,847,962,733	749,391,850,863

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham dengan suara bulat memutuskan untuk menyetujui penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 tanggal 09-02-2018 (sembilan Februari dua ribu delapan belas), Diktum keempat menjadi: "Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan pada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut".

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Dimana pada tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I PT. Bank SulutGo adalah PT. Bank Mandiri.

(Disajikan Dalam Rupiah)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Program Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sejumlah maksimum IDR 1 triliun.

Berdasarkan surat dari PT. Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") No. 111/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021, Peringkat Nasional Jangka Panjang 'A(idn)' untuk Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 sejumlah maksimum IDR 750 miliar dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.

Adapun maksud dan tujuan Emisi Obligasi Berkelanjutan I adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dalam bidang pinjaman kredit;
2. Mobilisasi dana jangka panjang untuk ekspansi kredit serta perbaikan struktur pendanaan bank;
3. Mobilisasi dana yang bersumber dari pihak investor diluar daerah;
4. Meningkatkan performance dan image di pasar bahwa PT. Bank SulutGo turut aktif dalam kegiatan Pasar Modal;
5. Meningkatkan hubungan kerja bisnis yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam emisi tersebut;
6. Meningkatkan Profitabilitas bank.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan Obligasi Berkelanjutan I dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

1. *Benefit & Cost Ratio* dari emisi Obligasi Berkelanjutan I, dimana *Ratio Simple Interest* sebesar 1,27% dan *Ratio Compound Interest* sebesar 1,83%. Dari masing-masing metode perhitungan pendapatan bunga (*Simple* dan *Compound Interest*) sehingga hal ini menyimpulkan bahwa emisi obligasi dapat memberikan profitabilitas bagi bank.
2. Mekanisme pembelian kembali (*buy back*) dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
3. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
4. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
5. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Dana Obligasi tersebut akan digunakan untuk mengoptimalkan ekspansi kredit yang potensial sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank namun tetap memperhatikan asas *prudential banking*. Emisi Obligasi Berkelanjutan I dapat menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang untuk rencana ekspansi kredit.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:		
Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan)	-	-
Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
Pinjaman dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1,700,000,000,000	1,100,000,000,000
Pinjaman dari Bank Lain yang terdiri dari:		
PT. Bank Danamon, Tbk	350,000,000,000	
PT. Bank Jakarta, Tbk	-	500,000,000,000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	2,050,000,000,000	1,600,000,000,000

(Disajikan Dalam Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga

Nama Kreditur	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19 Desember 2025	19 Januari 2028	5.50%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	26 Maret 2026	26 April 2028	5.50%
PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)	26 Juni 2026	26 September 2027	7.57%
PT. Bank Danamon, Tbk	30 Maret 2026	30 September 2026	5.80%

Pinjaman yang diterima dari pihak ketiga tersebut merupakan kerjasama PT. Bank SulutGo dengan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki tugas membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, yang salah satu kegiatan usahanya adalah memberikan Fasilitas Pinjaman kepada lembaga penyalur kredit/pembiayaan sektor perumahan dan pemukiman dengan agunan berupa hak tagih. Pinjaman yang diterima ini akan dipergunakan dalam rangka pemberian fasilitas pinjaman kredit multiguna konsumtif.

23. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 21	403,749,640	1,672,570,940
PPh Pasal 22	-	-
PPh Pasal 23	256,562,529	465,179,931
PPh Pasal 29 Tahun 2025	-	-
PPh Pasal 29 Tahun 2026	47,405,634,102	19,135,953,796
PPh Pasal 4 (2)	6,957,057,509	6,629,673,912
PPN	646,291,710	1,661,348,154
Jumlah Hutang Pajak	55,669,295,491	29,564,726,733

b. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	215,480,155,010	229,998,069,848
Perbedaan temporer :		
Jasa produksi, kesejahteraan pegawai, dan tantiem	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif yang tidak diperkenankan oleh pajak	-	-
Imbalan pasca kerja	-	-
Jumlah perbedaan temporer :	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi fiskal

Perbedaan permanen

Rapat dan pertemuan	-	-
Pemeliharaan rumah dinas dan kendaraan dinas	-	-
Sewa rumah dinas	-	-
Pengobatan	-	-
Listrik, telepon, dan air	-	-
Majalah dan surat kabar	-	-
Representasi dan jamuan	-	-
Pembinaan pegawai	-	-
Perayaan, rekreasi, dan olahraga	-	-
Sumbangan kepada karyawan	-	-
Sumbangan dan zakat	-	-
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga, dll)	-	-
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	-	-
Pembayaran uang lainnya	-	-
Non operasional lainnya	-	-
Biaya promosi	-	-
PPh 21 yang ditanggung perusahaan	-	-
Corporate social responsibility	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Biaya Operasional Lainnya	-	-
Koreksi negatif		
Penyusutan Bangunan Kantor	-	-
Selisih CKPN - PPAP	-	-

Jumlah perbedaan permanen

Jumlah koreksi fiskal

Laba fiskal	215,480,155,010	229,998,069,848
Laba fiskal (Dibulatkan)	215,480,155,000	229,998,069,000

Taksiran penghasilan kena pajak 22% x Laba Fiskal	47,405,634,102	50,599,575,367
--	----------------	----------------

Jumlah taksiran pajak penghasilan	47,405,634,102	50,599,575,367
--	-----------------------	-----------------------

Pajak dibayar dimuka

PPh Pasal 25	-	-
PPh Pasal 23	-	-

Jumlah taksiran pajak penghasilan	47,405,634,102	50,599,575,367
--	-----------------------	-----------------------

(Disajikan Dalam Rupiah)

24. IMBALAN PASCA KERJA

Bank telah melakukan penghitungan Imbalan Kerja Untuk tahun 2025 yang dihitung oleh kantor Aktuaris Independen Steven & Mourits, dengan laporan No. 0081/MR-NM-PSAK 219-BSGO/I/2026, pada tanggal 15 Januari 2026 dan nomor 2929/ST-NM-PSAK219-BSGO/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang dihitung oleh kantor aktuaris Independen Steven & Mourits, penghitungan imbalan pascakerja (IPK) , sebagaimana diatur oleh undang-undang No.6/2023 ("UU6"), peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35"), dan perjanjian kerjasama bersama Perusahaan dan imbalan jangka panjang ("IJPL"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 2.030 orang dan 1.711 orang.

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	171,002,160,655	171,117,146,000

25. LIABILITAS LAINNYA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan diterima dimuka	341,389,451	305,645,937
Setoran jaminan	536,826	15,525,476
Lain-lain	47,153,062,795	71,560,320,719
Jumlah Kewajiban Lainnya	47,494,989,072	71,881,492,132

26. LIABILITAS ESTIMASI

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Akun ini terdiri dari :		
ECL atas longgar tarik kredit yang diberikan	127,157,886	220,562,958
ECL atas bank garansi	16,545,341	55,307,060
Jumlah Liabilitas Estimasi	143,703,227	275,870,018

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 04 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Laporan tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 dan penjelasan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028, Rencana Aksi Pemulihan dan Kebijakan Dividen.
 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan.
 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquies et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2025.
 3. Menyetujui dan mengesahkan tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2026 - 2028 (dua ribu dua puluh lima sampai dengan dua ribu dua puluh delapan), Rencana Aksi Pemulihan dan kebijakan dividen Perseroan.
- II. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025.
 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebesar Rp. 281.002.086.387,- (dua ratus delapan puluh satu miliar dua juta delapan puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh tujuh rupiah) dengan rincian:

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- (1) Sejumlah 74,00% dari laba bersih perseroan atau sebesar Rp. 207.941.543.926,- (dua ratus tujuh miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31 Desember 2025, sebagai berikut:
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 79.084.327.986,- (tujuh puluh sembilan miliar delapan puluh empat juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh enam rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 46.485.332.145,- (empat puluh enam miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus tiga puluh dua ribu seratus empat puluh lima rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 4.542.550.051,- (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu lima puluh satu rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 15.292.021.139,- (lima belas miliar dua ratus sembilan puluh dua juta dua puluh satu ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 81.655.518,- (delapan puluh satu juta enam ratus lima puluh lima ribu lima ratus delapan belas rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 11.582.343.997,- (sebelas miliar lima ratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 7.153.189.111,- (tujuh miliar seratus lima puluh tiga juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus sebelas rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 5.273.397.554,- (lima miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 167.432.876,- (seratus enam puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 5.202.697.429,- (lima miliar dua ratus dua juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 4.073.574.846,- (empat miliar tujuh puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 3.838.600.901,- (tiga miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu sembilan ratus satu rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 3.690.962.405,- (tiga miliar enam ratus sembilan puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ratus lima puluh rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 3.684.724.158,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh empat ribu seratus lima puluh delapan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 3.520.450.339,- (tiga miliar lima ratus dua puluh juta empat ratus lima puluh ribu tiga ratus tiga puluh sembilan rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 60.962.739,- (enam puluh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 3.480.941.445,- (tiga miliar empat ratus delapan puluh juta sembilan ratus empat puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 2.740.669.549,- (dua miliar tujuh ratus empat puluh juta enam ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 2.081.494.855,- (dua miliar delapan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh empat ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 1.759.185.462,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu empat ratus enam puluh dua rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 1.522.132.102,- (satu miliar lima ratus dua puluh dua juta seratus tiga puluh dua ribu seratus dua rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 1.189.425.631,- (satu miliar seratus delapan puluh sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 1.145.757.907,- (satu miliar seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 1.137.440.245,- (satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 1.114.566.675,- (satu miliar seratus empat belas juta lima ratus enam puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 894.148.639,- (delapan ratus sembilan puluh empat juta seratus empat puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 852.560.330,- (delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 590.553.985,- (lima ratus sembilan puluh juta lima ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 551.045.091,- (lima ratus lima puluh satu juta empat puluh lima ribu sembilan puluh satu rupiah) dan kompensasi DSM sebesar Rp. 48.083.288,- (empat puluh delapan juta delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- (2) Sejumlah 26,00% dari Laba Bersih Perseroan atau Rp. 73.060.542.461,- (tujuh puluh tiga miliar enam puluh juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus enam puluh satu rupiah) digunakan sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) digunakan untuk dana TJSL perseroan 2026;
 - Sebesar Rp. 4.900.484.472,- (empat miliar sembilan ratus juta empat puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk membayar kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31-12-2025);
 - Sebesar Rp. 60.540.709.372,- (enam puluh miliar lima ratus empat puluh juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah) digunakan untuk Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai, dan Tantiem (besaran tantiem diserahkan kepada Pemegang Saham);
 - Sebesar Rp. 1.619.348.617,- (satu miliar enam ratus sembilan belas juta tiga ratus empat puluh delapan ribu enam ratus tujuh belas rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.
 2. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem.
 - (1) Menyetujui pemberian Jasa Produksi dan Insentif Kesejahteraan Pegawai dalam keseluruhan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dengan rincian Jasa Produksi sebesar 10% (sepuluh persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai sebesar 15% (lima belas persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025;
 - (2) Menyetujui pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam jumlah keseluruhan sebesar 9% (sembilan persen) dihitung dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 dengan komposisi Direksi 80% (delapan puluh persen) dan Komisaris 20% (dua puluh persen);
 - (3) Jasa Produksi, Insentif Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem sebagian telah disisihkan dari biaya operasional tahun 2025 sedangkan sisanya dibebankan pada Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan Point Agenda II poin 1.(2).C;
 - (4) Pembayaran Tantiem kepada Dewan Komisaris dilakukan secara proporsional mengikuti masa jabatan masing-masing Dewan Komisaris pada tahun 2025.
- III. Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026.
- Menyetujui Penetapan Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Bank SulutGo Tahun 2026 sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) dengan rincian:
1. Sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) disisihkan dari Laba Bersih Tahun Buku 2025 sebagaimana penjelasan dalam putusan Agenda II poin 1.(2).a;
 2. Sebesar Rp. 19.000.000.000,- (sembilan belas miliar rupiah) menjadi biaya pada Tahun Buku 2026;
 3. Pembagian Dana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima).
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp. 9.508.000.000,- (sembilan miliar lima ratus delapan juta rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebesar Rp. 5.589.000.000,- (lima miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta rupiah);
 - Koperasi Karyawan Bank Sulut, sebesar Rp. 1.834.000.000,- (satu miliar delapan ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebesar Rp. 1.393.000.000,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebesar Rp. 860.000.000,- (delapan ratus enam puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebesar Rp. 634.000.000,- (enam ratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp. 626.000.000,- (enam ratus dua puluh enam juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebesar Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebesar Rp. 462.000.000,- (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebesar Rp. 444.000.000,- (empat ratus empat puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp. 443.000.000,- (empat ratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebesar Rp. 423.000.000,- (empat ratus dua puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebesar Rp. 419.000.000,- (empat ratus sembilan belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebesar Rp. 330.000.000,- (tiga ratus tiga puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebesar Rp. 212.000.000,- (dua ratus dua belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebesar Rp. 183.000.000,- (seratus delapan puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebesar Rp. 143.000.000,- (seratus empat puluh tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebesar Rp. 138.000.000,- (seratus tiga puluh delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebesar Rp. 137.000.000,- (seratus tiga puluh tujuh juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebesar Rp. 134.000.000,- (seratus tiga puluh empat juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp. 108.000.000,- (seratus delapan juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebesar Rp. 103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebesar Rp. 71.000.000,- (tujuh puluh satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebesar Rp. 66.000.000,- (enam puluh enam juta rupiah);
- IV. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2026 (dua ribu dua puluh enam).

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

V. Pengesahan Dana Setoran Modal

1. Menyetujui dan mengesahkan Konversi Dana Setoran Modal sejumlah Rp. 53.774.000.000,- (lima puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta rupiah) untuk disahkan menjadi Modal Disetor;
2. Menyetujui Perubahan Struktur Modal Disetor setelah konversi Dana Setoran Modal menjadi Modal Disetor.
 - Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sebanyak 5.324.711 (lima juta tiga ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 532.471.100.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah);
 - PT. Mega Corpora, sebanyak 3.604.309 (tiga juta enam ratus empat ribu tiga ratus sembilan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 360.430.900.000,- (tiga ratus enam puluh miliar empat ratus tiga puluh juta sembilan ratus ribu rupiah);
 - Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, sebanyak 1.038.078 (satu juta tiga puluh delapan ribu tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 103.807.800.000,- (seratus tiga miliar delapan ratus tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Propinsi Gorontalo, sebanyak 779.785 (tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 77.978.500.000,- (tujuh puluh tujuh miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus dua belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Manado, sebanyak 380.030 (tiga ratus delapan puluh ribu tiga puluh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 38.003.000.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga juta rupiah);
 - Pemerintah Kota Gorontalo, sebanyak 350.243 (tiga ratus lima puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 35.024.300.000,- (tiga puluh lima miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) lembar saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp. 25.838.600.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Tomohon, sebanyak 248.547 (dua ratus empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.854.700.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Bitung, sebanyak 248.043 (dua ratus empat puluh delapan ribu empat puluh tiga) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.804.300.000,- (dua puluh empat miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 246.996 (dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 24.699.600.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus enam puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 234.411 (dua ratus tiga puluh empat ribu empat ratus sebelas) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 23.441.100.000,- (dua puluh tiga miliar empat ratus empat puluh satu juta seratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 140.154 (seratus empat puluh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 14.015.400.000,- (empat belas miliar lima belas juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kota Kotamobagu, sebanyak 102.528 (seratus dua juta lima ratus dua puluh delapan) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.252.800.000,- (sepuluh miliar dua ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu rupiah);

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 76.578 (tujuh puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh delapan) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.657.800.000,- (tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 75.010 (tujuh puluh lima ribu sepuluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.501.000.000,- (tujuh miliar lima ratus satu juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Talaud, sebanyak 57.347 (lima puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.734.700.000,- (lima miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), sebanyak 57.170 (lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.717.000.000,- (lima miliar tujuh ratus tujuh belas juta rupiah);
 - Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 39.724 (tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp. 3.972.400.000,- (tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu rupiah);
3. Mengubah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 sesuai akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 02 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Modal Inti sebesar Rp. 3.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) melalui setoran modal Pemegang Saham dalam jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak tahun 2025 serta pembentukan Cadangan Umum sebesar 30% (tiga puluh persen), sebagai berikut:
- Pemegang Saham berupaya merealisasikan setoran modal sesuai dengan kuota yang telah disepakati, namun tetap memperhatikan kemampuan fiskal masing-masing daerah;
 - Menyetujui perubahan kebijakan penyesihan Cadangan Perseroan, dari sebelumnya ditetapkan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih setiap tahun, menjadi : "kebijakan penyesihan Cadangan disesuaikan dengan peningkatan kinerja dan Laba Bersih Perseroan, dengan tetap mewajibkan Perseroan untuk membentuk Cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2027 tentang Perseroan Terbatas".

Putusan Lainnya

1. Penempatan Pemimpin Cabang dan perekrutan pegawai akan dikonsultasikan dengan Kepala Daerah setempat.
2. Dukungan pembiayaan dan layanan Bank SulutGo terhadap Koperasi dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pertambangan yang sudah memiliki legalitas.
3. Penurunan bunga kredit kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Sulawesi Utara dan Gorontalo.
4. Laporan data pegawai yang pensiun dan yang diterima disampaikan ke Pemegang Saham setiap tahun (*negative growth*).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 05 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

- I. Tindak lanjut Surat Pemerintah Kota Gorontalo No. 900/B.Keu-3/3020/IX/2025 Tanggal 25 September 2025 Perihal Penarikan Penyertaan Modal.
 1. Menyetujui pemindahan hak atas saham Pemerintah Kota Gorontalo selanjutnya Pemerintah Kota Gorontalo menindaklanjuti sesuai dengan tahapan pada ketentuan yang berlaku.
 2. Menyetujui Pemegang Saham se-Provinsi Gorontalo untuk mengakuisisi saham Pemerintah Kota Gorontalo;
 3. Pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini efektif berlaku setelah seluruh ketentuan terpenuhi.
- II. Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024 Sesuai Akta Nomor 02 Tahun 2024 Tentang Perubahan Periode Jabatan Pengurus.
 1. Penyelarasan antara periode kepengurusan dan hak serta fasilitas yang melekat, termasuk pada uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan serta hak-hak normatif lainnya sesuai praktek tata kelola yang baik, sehubungan dengan adanya perubahan masa jabatan pengurus berdasarkan Akta Nomor 02 Tahun 2024 tentang Perubahan Periode Jabatan yang berpedoman pada POJK 17 Tentang Penerapan Tata Kelola pada Bank Umum;
 2. Sehubungan dengan adanya perubahan pengurus di tahun 2025, maka Pengurus Perseroan berhak menerima uang jasa pengabdian dan penghargaan masa jabatan tahun 2025 secara proporsional;
 3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyusun ketentuan pemberian fasilitas operasional kepada pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) meliputi Makan Minum, Fasilitas Perayaan dan Fasilitas Sarana Komunikasi, dengan memperhatikan aspek kewajaran, tata kelola yang baik dan efisiensi penggunaan anggaran. Selanjutnya, realisasi pembayaran fasilitas operasional tersebut dilaksanakan secara *at cost*.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

III. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebesar Rp. 1 Triliun.

1. Menyetujui Penawaran Umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah);
2. Memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa Kredit yang diberikan Perseroan kepada debitur dengan kategori Lancar sesuai ketentuan regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain) dan memberikan persetujuan kepada Pengurus untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut;
3. Pelaksanaan emisi obligasi memperhatikan kondisi pasar dan kinerja operasional Perseroan.

IV. Kenaikan Manfaat Pensiun Kepada Pensiunan Bank.

Menyetujui kenaikan manfaat pensiun kepada pensiunan Bank sebesar 5% (lima persen) dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, hal ini efektif berlaku setelah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 06 tanggal 10 Februari 2026, Hesky Nofri Sompie, SH., Mkn, Notaris berkedudukan di Kabupaten Minahasa, seluruh pemegang saham dengan suara bulat memutuskan :

1. Mencabut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pedoman Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan serta pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo;
2. Menetapkan Persyaratan, Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Tata Tertib Pengurus Bank SulutGo berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum dan POJK Nomor 27/POJK.03/2026 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
3. Perubahan Pengurus sehubungan dengan berakhirnya Periode Jabatan, meliputi:

- (1) Pemberhentian dengan hormat pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Doktorandus Ramoy Markus Thimotius Luntungan** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Sam Sachrul Mamonto** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Nyonya Jaclyn Ivana Koloay** tersebut,-
- Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, tersebut,-

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah** tersebut,-
- Direktur Kepatuhan: **Tuan Machmud Turuis** tersebut,-
- Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey** tersebut,-
- Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan, Sarjana Ekonomi**, tersebut,-
- Direktur Pemasaran: **Tuan Pius Sefrianto Lande Batara, Sarjana Ekonomi**, tersebut,-

Kepada pengurus yang diberhentikan rapat mengucapkan terima kasih selama menjabat di PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan diberikan hak-hak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

- (2) Menyetujui dan menetapkan penambahan 1 (satu) jabatan Dewan Komisaris dan 1 (satu) jabatan Direksi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1 (satu) orang Komisaris Utama dan

5 (lima) Komisaris

Total 6 (enam) orang

Direksi

1 (satu) orang Direktur Utama dan

5 (lima) Direktur, yaitu:

- Direktur Kepatuhan;
- Direktur Umum;
- Direktur Operasional;
- Direktur Dana dan Trisuri;
- Direktur Kredit;

Total 6 (enam) orang

- (3) Penetapan dan pengangkatan calon Pengurus untuk menjabat pada periode 10-02-2026 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh enam) sampai dengan 10-02-2031 (sepuluh Februari dua ribu tiga puluh satu)

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Godbless Sofcar Vicky Lumentut**, lahir di Tondano pada tanggal 08-06-1959 (delapan Juni seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Wanea, Kelurahan Pakowa, Lingkungan IV, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171070806590001.
- Komisaris Independen: **Nyonya Jaclyn Ivana Koloay**, lahir di Amurang pada tanggal 12-12-1981 (dua belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Selatan, Kecamatan Tenga, Desa Tawaang, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7105105212810002;
- Komisaris Independen: **Nyonya Rania Riris Ismail, Sarjana Manajemen**, lahir di Jambi, pada tanggal 17-07-1992 (tujuh belas Juli seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Utara, Kelurahan Dulomo Selatan, Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 002, Jalan Brigjen Piola Isa, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 1571025707020001;
- Komisaris Independen: **Tuan Djafar Alkatiri**, lahir di Manado pada tanggal 03-01-1969 (tiga Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Tuminting, Kelurahan Maasing, Lingkungan III, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 717102030169001;
- Komisaris: **Doktoranda Diane ND**, lahir di Maluku pada tanggal 26-12-1961 (dua puluh enam Desember seribu sembilan ratus enam puluh satu), Pensiunan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Sario Kelurahan Sario Tumpaan, Lingkungan II, Jalan Ahmad Yani 20 Nomor 20, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3201136612610002;
- Komisaris Independen: **Tuan Max Kembuan, Sarjana Ekonomi, Magister Manajemen Akuntansi**, lahir di Kotamobagu pada tanggal 12-10-1957 (dua belas Oktober seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Makassar, Kecamatan Rappocini, Kelurahan Sallaparang, Rukun Tetangga 004/Rukun Warga 003, Jalan Timah 4, Nomor A.27, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7371131210570003;

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Maudy Revino Pepah**, lahir di Manado pada tanggal 22-05-1965 (dua puluh dua Mei seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Dua, Lingkungan II, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171092205650004.
 - Direktur Kepatuhan: **Tuan Mutesa Holdin**, lahir di Pekalongan pada tanggal 22-06-1967 (dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Nusa Jaya, Victoria Park Residence Blok I-3 Nomor 12, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 3671072206670002;
 - Direktur Umum: **Tuan Joubert Rosano Jacobus Dondokambey**, lahir di Manado, pada tanggal 07-09-1964 (tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh empat), Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Likupang Selatan, Desa Paslaten, Jaga II, Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7106100709640001;
 - Direktur Operasional: **Nyonya Louisa Jeane Parengkuan**, lahir di Airmadidi pada tanggal 05-08-1969 (lima Agustus seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Negara, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Minahasa, Kecamatan Tondano Barat, Kelurahan Wawalintouan, Lingkungan V, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7102014508690002;
 - Direktur Dana dan Trisuri: **Tuan Rudyanto Katili**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 18-10-1969 (delapan belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Karyawan Badan Usaha Milik Daerah, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Timur, Kelurahan Heledulaa Utara Rukun Tetangga 002/Rukun Warga 004, Jalan Taman Surya, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7571051810690001;
 - Direktur Kredit: **Nyonya Esther Caesarina Rampengan**, lahir di Manado pada tanggal 18-09-1969 (delapan belas September seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Winangun Satu, Lingkungan III, Greenwood 2 Nomor 2, pemegang Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Nomor Induk Kependudukan 7171055809690001;
4. Mengingat terjadinya penambahan jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sehubungan dengan kebijakan efisiensi, penambahan tersebut tidak mengakibatkan perubahan terhadap total anggaran gaji dan tunjangan Pengurus Perseroan;
 5. Masa kerja pengurus 5 (lima) tahun dan setiap tahun akan dilakukan evaluasi oleh Pemegang Saham;
 6. Pengurus agar seoptimal mungkin mencapai Laba Bruto Tahun 2026 sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah);
 7. Pengurus yang baru diangkat dalam RUPS harus mengikuti proses penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

8. Pengurus yang baru diangkat, secara otomatis efektif menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan;
9. Pengurus yang baru diangkat akan menerima remunerasi sesuai ketentuan baik ketentuan internal maupun regulator (Otoritas Jasa Keuangan);
10. Pengurus yang baru diangkat dapat menerima fasilitas lainnya sesuai dengan ketentuan dalam rangka persiapan penilaian kemampuan dan kepatutan (PKK) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
11. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran administrasi/etika jabatan dan ketentuan yang berlaku, maka sewaktu-waktu Pemegang Saham akan melakukan evaluasi dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk dilakukan penggantian Pengurus.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	36.63%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.36%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.89%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.61%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.27%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.55%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.41%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.52%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.71%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.81%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.53%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.53%	7,657,800,000
Kota Manado	380,030	2.61%	38,003,000,000
Kota Bitung	248,043	1.71%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.71%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.39%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	57,170	0.39%	5,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.41%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.78%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.31%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.27%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	0.96%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	246,996	1.70%	24,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,038,078	7.14%	103,807,800,000
PT. Mega Corpora	3,604,309	24.79%	360,430,900,000
Jumlah	14,538,416	100.00%	1,453,841,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Februari 2026 lewat Surat No. 140/A/AKT/II/2026 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Provinsi Sulawesi Utara	5,324,711	38.03%	532,471,100,000
Provinsi Gorontalo	779,785	5.57%	77,978,500,000
Pemda Kab/Kota di Sulawesi Utara			
Kabupaten Minahasa	274,336	1.96%	27,433,600,000
Kabupaten Bolaang Mongondow	234,411	1.67%	23,441,100,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39,724	0.28%	3,972,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80,014	0.57%	8,001,400,000
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,234	0.43%	6,023,400,000
Kabupaten Minahasa Tenggara	75,010	0.54%	7,501,000,000
Kota Kotamobagu	102,528	0.73%	10,252,800,000
Kabupaten Sangihe	118,483	0.85%	11,848,300,000
Kabupaten Minahasa Selatan	77,102	0.55%	7,710,200,000
Kabupaten Minahasa Utara	76,578	0.55%	7,657,800,000
Kota Manado	355,030	2.54%	35,503,000,000
Kota Bitung	248,043	1.77%	24,804,300,000
Kota Tomohon	248,547	1.78%	24,854,700,000
Kabupaten Talaud	57,347	0.41%	5,734,700,000
Kabupaten Sitaro	37,170	0.27%	3,717,000,000
Pemda Kab/Kota di Gorontalo			
Kota Gorontalo	350,243	2.50%	35,024,300,000
Kabupaten Gorontalo	258,386	1.85%	25,838,600,000
Kabupaten Boalemo	481,612	3.44%	48,161,200,000
Kabupaten Pohuwato	184,585	1.32%	18,458,500,000
Kabupaten Bone Bolango	140,154	1.00%	14,015,400,000
Kabupaten Gorontalo Utara	236,996	1.69%	23,699,600,000
Koperasi Karyawan PT. Bank SulutGo	1,029,798	7.36%	102,979,800,000
PT. Mega Corpora	3,129,849	22.35%	312,984,900,000
Jumlah	14,000,676	100.00%	1,400,067,600,000

Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 April 2025 lewat Surat No. 271/A/AKT/DIR/IV/2025 tentang Laporan Perubahan Posisi Kepemilikan Bank. Dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan lewat Surat No. S -111/KO.1631/2025 Tanggal 20 Agustus 2025 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

(Disajikan Dalam Rupiah)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian Modal Disetor lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68,269	68,269
DSM - Kabupaten Minahasa	37,538	37,538
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77,058	77,058
DSM - Kabupaten Gorontalo	21,613	21,613
DSM - Kota Manado	95,464	2,500,095,464
DSM - Kota Gorontalo	58,248	58,248
DSM - Kabupaten Sangihe	89,631	89,631
DSM - Kota Bitung	22,729	22,729
DSM - Kabupaten Boalemo	78,435	78,435
DSM - Kota Tomohon	9,523	9,523
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24,494	24,494
DSM - Kabupaten Pohuwato	49,430	49,430
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86,890	86,890
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68,057	68,057
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87,964	1,000,087,964
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	1,722,774,169	828,099,447
DSM - Kabupaten Talaud	97,793	97,793
DSM - Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	32,374	2,000,032,374
DSM - PT. Mega Corpora	2,600,029,589	47,446,029,589
DSM - Provinsi Gorontalo	64,504	64,504
DSM - Kota Kotamobagu	21,512	21,512
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	31,514	31,514
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	4,064	4,064
DSM - Kabupaten Minahasa Tenggara	60,803	60,803
Jumlah	4,323,995,729	53,775,321,007

28. AGIO SAHAM

Rincian agio saham per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
Saldo Agio Saham Lama	11,965,836,253	11,965,836,253
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-
Sisa Agio Saham	11,965,836,253	11,965,836,253
Tambahan Agio Dari Deviden Saham dan DSM	-	-
Jumlah	11,965,836,253	11,965,836,253

(Disajikan Dalam Rupiah)

29. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba (rugi) lainnya adalah sebagai berikut :		
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	189,192,362,563	189,192,362,563
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbal Pasti	(141,268,755,277)	(141,268,755,277)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	24,810,068,035	24,810,068,035
Jumlah	72,733,675,321	72,733,675,321

30. SALDO LABA

	30 Juni 2026 <i>(Unaudited)</i>	31 Desember 2025 <i>(Audited)</i>
Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut :		
Yang belum ditentukan penggunaannya		
Laba bersih tahun lalu	-	-
Laba Ditahan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	168,074,520,908	281,002,086,272
Jumlah	168,074,520,908	281,002,086,272
Yang telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	-
Cadangan umum	387,976,481,753	386,357,133,136
Jumlah	387,976,481,753	386,357,133,136

(Disajikan Dalam Rupiah)

31. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	1,059,563,131,500	1,069,366,925,133
Penempatan pada Bank Indonesia	6,706,394,718	9,097,286,295
Penempatan pada Surat Berharga	69,779,169,155	68,519,293,091
Penempatan pada Bank Lain	6,241,922,192	4,633,061,011
Pendapatan Bunga Lainnya	9,598,750,496	24,742,871,393
Jumlah Pendapatan Bunga	1,151,889,368,061	1,176,359,436,922

32. BEBAN BUNGA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Giro	17,231,002,575	15,187,874,790
Tabungan	22,186,728,349	15,292,822,815
Deposito	322,840,744,522	411,828,501,348
Obligasi	29,250,000,000	29,250,000,000
Bank Lain	2,532,563,078	2,241,549,792
Pinjaman yang diterima	54,413,943,755	40,819,147,404
Beban Bunga Lainnya	330,284,224	322,458,242
Jumlah Beban Bunga	448,785,266,503	514,942,354,391

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Provisi dan komisi lainnya	32,510,708,110	30,862,979,741
Pendapatan administrasi	44,270,579,162	40,485,191,988
Pendapatan denda	536,910,009	483,926,907
Pendapatan lainnya	94,270,912	71,178,066
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	77,412,468,193	71,903,276,702

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

34. BEBAN PERSONALIA

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan upah	80,221,235,192	90,037,715,818
Tunjangan	193,466,485,725	202,876,989,000
Honorarium	7,513,309,773	9,613,625,124
Pendidikan dan latihan	4,417,460,445	6,653,457,990
Imbalan Pasca Kerja	21,500,000,000	16,500,000,000
Jumlah Beban Personalialia	307,118,491,135	325,681,787,932

(Disajikan Dalam Rupiah)

35. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga capital lease	2,039,026,159	3,172,515,953
Beban amortisasi atas aset lease	17,128,948,001	18,009,260,831
Beban sewa	3,598,559,909	5,034,738,812
Beban profesional	4,648,543,643	6,461,989,534
Beban asuransi	7,014,647,890	9,568,282,795
Beban pajak kendaraan, bumi bangunan, dan lainnya	9,815,717,683	132,977,604
Beban pemeliharaan dan perbaikan	3,878,939,223	4,457,437,437
Beban penyusutan aktiva tetap dan inventaris	15,465,585,973	10,368,553,158
Beban penyusutan aktiva tidak berwujud	668,172,554	541,764,145
Beban amortisasi emisi obligasi dan lainnya	456,111,870	456,111,870
Beban barang dan jasa	68,649,906,326	70,636,539,005
Beban perjalanan dinas	10,412,969,506	8,927,717,812
Beban bank	12,861,138,202	11,591,463,431
Kerugian terkait risiko operasional	5,600,200	1,876,612,079
Beban lain-lain	399,486,580	508,154,799
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	157,043,353,719	151,744,119,264

36. BEBAN PROMOSI

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Beban promosi	3,289,911,351	2,947,410,444
Jumlah Beban Promosi	3,289,911,351	2,947,410,444

37. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Premi Asuransi Penjaminan Pihak III/LPS	21,833,212,550	16,900,852,789
Jumlah Beban Premi Program Penjaminan Pemerintah	21,833,212,550	16,900,852,789

37. PENYISIHAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari penyisihan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	7,830,541
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	93,341,320,826	12,835,652,735
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	161,367,071	840,455,710
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	87,056,337	29,994,212
Dikurangi koreksi cadangan penurunan nilai aset produktif atas:		
Penempatan Antar Bank	-	(9,497,519)
Surat Berharga	-	-
Kredit yang diberikan	(27,609,167,657)	(10,635,078,097)
Penyertaan	-	-
Transaksi Rekening Administratif - Garansi yang diberikan	(200,128,790)	(902,662,628)
Transaksi Rekening Administratif - Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(180,461,409)	(177,065,293)
Jumlah Penyisihan Penurunan Aktiva Produktif	65,599,986,378	1,989,629,661

(Disajikan Dalam Rupiah)

39. PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET KEUANGAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Akun ini terdiri dari :		
Kerugian perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Dikurangi		
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan diperdagangkan	-	-
Jumlah MTM Surat Berharga Diperdagangkan	-	-
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		

40. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Penerimaan Klaim Asuransi Kerugian Operasional	-	-
Sewa	77,442,026	172,909,763
Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	887,594
Lain-lain	1,400,723,581	2,192,996,469
Jumlah	1,478,165,607	2,366,793,826

41. BEBAN NON OPERASIONAL

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Kerugian Penjualan Aset Tetap & Inventaris	-	-
Denda-denda	50,000	102,000,000
Lain-lain	11,629,575,213	6,323,283,122
Jumlah	11,629,625,213	6,425,283,122
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(10,151,459,606)	(4,058,489,296)

42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
a. Komitmen		
<u>Kewajiban komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	323,222,285,428	204,436,508,169
b. Kontinjensi		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	171,630,997,120	186,368,939,874
<u>Kewajiban kontinjensi</u>		
Garansi yang diberikan	6,319,054,859	3,581,025,931

(Disajikan Dalam Rupiah)

43. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
Komponen Modal		
a Modal Inti		
Modal Disetor	1,453,841,600,000	1,400,067,600,000
Cadangan tambahan modal	194,592,903,258	427,978,300,176
b Modal Pelengkap		
Faktor-faktor yang memenuhi persyaratan modal pelengkap	125,643,312,500	119,881,225,000
Jumlah	<u>1,774,077,815,758</u>	<u>1,947,927,125,176</u>
Penyertaan	-	-
Total Modal Untuk Resiko Kredit dan Operasional	<u>1,774,077,815,758</u>	<u>1,947,927,125,176</u>
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Kredit dan Operasional	10,971,060,761,714	10,360,743,628,945
Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) Untuk Resiko Pasar	-	-
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Resiko Kredit, Pasar & Operasional	16.18	18.80

44. INFORMASI MENGENAI RASIO KEUANGAN

	30 Juni 2026 (Unaudited)	30 Juni 2025 (Unaudited)
a. Rasio Kinerja		
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.18	18.80
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.38	2.23
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.38	2.23
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.12	1.06
5 NPL <i>gross</i>	3.92	2.74
6 NPL <i>net</i>	2.85	1.62
7 Kredit Kualitas Rendah (KKR)	5.39	3.38
8 <i>Return on Asset</i> (ROA)	1.95	2.11
9 <i>Return on Equity</i> (ROE)	20.21	19.56
10 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7.11	6.79
11 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81.65	81.25
12 <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	62.69	67.81
13 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	108.02	94.64
b. Kepatuhan (Compliance)		
1 Persentase pelanggaran BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK		
i. Pihak terkait	-	-
ii. Pihak tidak terkait	-	-
2 Giro Wajib Minimum (GWM)		
i. GWM Utama Rupiah	20.79	10.06
ii. GWM Valuta Asing	-	-
3 Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	-	-

(Disajikan Dalam Rupiah)

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- 2 Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebagai berikut:
 - a. Bank yang tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 2, Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 3, dan Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 4 wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf a.
 - b. Seluruh Bank wajib membentuk *Countercyclical Buffer* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf b;
 - c. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf c.

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. yang merupakan perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
 - *Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis, ditetapkan sebesar 2,5% dari ATMR;
 - *Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR, berdasarkan penetapan otoritas yang berwenang;
 - *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* adalah tambahan modal yang berfungsi mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Ditetapkan dalam kisaran 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan besarnya persentase *Capital Surcharge* untuk Bank sistemik.

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- b. POJK No. 18 tahun 2025 dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya. Termasuk harmonisasi penyusunan Laporan Keuangan, menjaga integritas penyusunan Laporan Keuangan serta kompetensi petugas penyusun Laporan Keuangan.
- c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.
- d. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2021 Tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Pedoman Akuntansi bagi Bank Umum Konvensional. Termasuk penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"; PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK No. 116 "Sewa". Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK No. 109 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK No. 109 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging*.

- e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan
Bank wajib melaporkan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan
- f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum
Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

(Disajikan Dalam Rupiah)

45. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

- g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.
- h. POJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:
- Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
 - Pembentukan KUB terhadap Bank yang telah dimiliki;
 - Pembentukan KUB karena Pemisahan UUS; atau
 - Pembentukan KUB karena Pengambilalihan.
- Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).
Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:
- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;.
 - Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
 - Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022
- Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.
- i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.
- j. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan 01 Januari 2024.
- k. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
POJK tersebut berlaku pada tanggal diundangkan.

46. INFORMASI TAMBAHAN PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN"

Berdasarkan hasil *Post Implementation Review* (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

- 1 Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif *Probability of Default*, *Tarif Loss Given Default*, Skala *Forward Looking Adjustment* serta tarif *Discount Factor*. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).
- 2 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar *outstanding* debitur per bulan laporan.
- 3 Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan *existing* "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* "menggunakan saldo *cash flow* pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.
- 4 Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) *life time* dengan menggunakan *cash flow* lebih sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT. Bank SulutGo.
- 5 Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara *Cash Flow* telah sesuai secara *best practice* dan juga telah diterapkan di beberapa bank.

(Disajikan Dalam Rupiah)

46. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

- 6 Menetapkan kriteria *significant loan* adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.
- 7 Minimum kriteria *non significant loan* adalah sebagai berikut:
 - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
 - Baki debit kurang dari atau sama dengan Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah);
 - Pengelompokan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
 - Baki debit lebih dari Rp. 3.000.000.000,- (tiga miliar rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.
- 8 CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss* Model yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
 - a. *One year (satu tahun) expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 1 (performing loan)* dengan DPD 0 sampai dengan 30 hari); dan
 - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.
 - b. *Lifetime expected credit loss*, dengan minimum kriteria:
 - Kredit dengan kualitas berada pada *stage 2 (under performing portfolio)* dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan *stage 3 (non performing portfolio)* dengan DPD diatas 90 hari); dan
 - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan Keuangan 31 Desember 2025, akun tertentu direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026, sebagai berikut, sesuai SEOJK No. 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 Tentang Transparansi & Publikasi Laporan Bank, pada pedoman penyusunan Laporan Publikasi Keuangan dan informasi kinerja keuangan bulanan, ringkasan Laporan Posisi Keuangan.

30 Juni 2026				
(Unaudited)				
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi		Setelah Reklasifikasi
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Buku Aset Tetap & Inventaris	650,467,014,481	-	49,059,248,651	601,407,765,830
Nilai Buku Aset Sewa Guna Usaha	-	49,059,248,651	-	49,059,248,651
pada kelompok Aset Lainnya	-	-	-	-
Total	601,407,765,830	49,059,248,651	49,059,248,651	650,467,014,481

(Disajikan Dalam Rupiah)

48. IKATAN KELOMPOK USAHA BANK

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 059/PKS/REN/DIR/X/2024 dan 022/DIR-MC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 antara PT. Bank SulutGo dengan PT. Mega Corpora, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang Kelompok Usaha Bank (KUB) PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo bersama PT. Bank Mega, Tbk, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1 Maksud Perjanjian Kerja Sama ini adalah untuk penguatan struktur, ketahanan, daya saing perbankan di daerah.
- 2 Tujuan Perjanjian Kerja Sama adalah untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan penguatan permodalan bank dan konsolidasi perbankan di daerah.

Objek Perjanjian Kerja Sama adalah pelaksanaan kerja sama Kelompok Usaha Bank (KUB) diantara Para Pihak untuk pemenuhan Modal Inti Minimum (MIM) Bank SulutGo sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini memuat:

- 1 Konsolidasi Bank Umum;
- 2 Pembentukan KUB;
- 3 Pemenuhan Modal Inti Minimum bagi bank dalam skema konsolidasi dan bank milik pemerintah daerah; dan
- 4 Pengaturan lainnya.

Permodalan

- 1 Besaran kepemilikan saham Mega Corpora setelah pembentukan KUB adalah 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai KUB, Mega Corpora adalah pemegang saham pengendali bersama Pemprov Sulut.
- 2 Pemprov Sulut dan Mega Corpora tetap menjaga kecukupan modal sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi KUB.
- 3 Jika terdapat kebutuhan Modal oleh Bank SulutGo maka seluruh Pemegang Saham akan melakukan penyetoran secara proporsional sesuai dengan bagian saham yang dimiliki.
- 4 Jika Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya pada Bank SulutGo belum mampu memenuhi kebutuhan modal tersebut sebagaimana Point 3 di atas maka kekurangan modal sebagaimana dimaksud akan dipenuhi oleh Pemprov Sulut dan Mega Corpora dengan tetap berpedoman pada Point 2 di atas. Setoran modal yang dilakukan Mega Corpora dalam rangka memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat melebihi nilai kepemilikan saham Mega Corpora di Bank SulutGo sebagaimana disebutkan pada Point 1 di atas.
- 5 Pemprov Sulut dan Pemegang Saham Pemerintah Daerah lainnya bersedia untuk nilai kepemilikan saham di Bank SulutGo terdelusi sebagai konsekuensi dari setoran modal yang dilakukan oleh Mega Corpora sebagaimana dimaksud pada Point 4 yang berlaku setelah adanya Keputusan dari RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Jangka Waktu

- 1 Perjanjian Kerja Sama antara Bank SulutGo dan Mega Corpora tentang KUB berlaku setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2 Apabila Modal Inti Bank SulutGo telah mencapai Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun rupiah) sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2020, maka Mega Corpora berhak atas keputusannya sendiri mengakhiri KUB dengan Bank SulutGo.

49. IKATAN

Berdasarkan perjanjian Nomor: 05/PKS-GTLO/BSG/IX/2025 tanggal 30 September 2025 antara PT Bank SulutGo Dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Gorontalo tentang Sinergi antara Bank dalam Rangka Bantuan Pemotongan Gaji Pegawai. Perjanjian kerjasama berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 091/PKS-UMM/DIR/IX/2023 dan Nomor: 064/PKS/BM/IX/2023 tanggal 4 September 2023 antara PT Bank SulutGo dengan PT Usaha Gedung Mandiri untuk pekerjaan Cleaning Service. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 9 Juli 2026. PT Usaha Gedung Mandiri bertanggung jawab atas kegiatan dan segala aspek operasional dan pemeliharaan gedung dan seluruh fasilitas dan peralatan demi kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan perjanjian No. Jan-02/C/6.1/062024 dan 033/PKS-KRD-KSF/DIR/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Taspen (Persero) Tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Juni 2026.

(Disajikan Dalam Rupiah)

49. IKATAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 41/D.1.UMKM/PKP/2025 dan 034/PKS/KRD-KKM/DIR/IV/2025 tanggal 25 April 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Deputi Bidang Usaha Mikro Kementerian Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Maarjin Kredit Usaha Rakyat. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak terhitung ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum I perjanjian kerjasama Nomor: RS-LGL-PPS-2410-0014 dan 060/ADD-PBJ/DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 antara Bank dengan PT Bank Sulutgo dengan PT Rintis Sejahtera tentang Layanan Billing payment dan Pembayaran online lainnya (BPPOL).

Berdasarkan perjanjian Nomor: 250/PP/SMF-BPD.SULUTGO/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 antara PT Bank SulutGo dengan PT Sarana Multigriya Finansial tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 25 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp. 600.000.000.000 tidak termasuk Bunga Provisi dan biaya-biaya lainnya.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 3523/TRS/XII/2025 tanggal 19 Oktober 2025 antara PT Bank SulutGo dengan Bank Jakarta tentang Pemberian Fasilitas Pinjaman. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak pencairan fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman berjumlah Rp500.000.000.000 dengan suku bunga 5,85% yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 082A/PPS-DIR/UMM/2022 dan 47-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/X/2022 tanggal 17 Oktober 2022 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 6 (enam) unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 029C/PPS-DIR/UMM/III/2023 dan S1.015/III/2023 tanggal 6 Maret 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Srisindhu Informatika untuk sewa pakai 2 (dua) unit Mesin ATM CRM DN 200V. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PPS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 17 Juli 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 25 unit mesin ATM Merek Nautilus Hyosung Monimax 5600S. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 078B/PPS-DIR/UMM/VII/2023 dan 31.A-PERJ/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 31 Oktober 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 2 (dua) unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 118A/PPS-UMM/DIR/X22/2023 dan 70-PPS/MGS-BankSulutGo/LEGAL/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 18 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 037/PPS/UMM/DIR/VII/2024 dan 39-PERJ/MGS-BSG/LEGAL/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 antara PT Bank SukutGo dengan PT Metrocom Global Solusi untuk sewa 23 unit Mesin ATM Procash 280 FL. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal BAST Barang.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 043A/PPS-UMM/DIR/V2025 dan 053A/Insan-DIR/V/2025 tanggal 9 Mei 2025 antara PT Bank SukutGo dengan PT Insan Teknologi Semesta untuk sewa pakai 8 (delapan) unit ATM Diebold Nixdorf Type Procash 280. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Mei 2026.

Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Nomor: 01A/PPS.BPDSU/AJ/300/2022 dan Nomor: 007A/PPS-DIR/PB/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 antara PT Bank SulutGo dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Keanggotaan Layanan Transaksi Elektronis Artajasa Dalam rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional. Kewajiban PT Artajasa menyediakan ATM Bersama Debit untuk PT Bank Sulutgo dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Nomor: 0246/PPS/UMM/DIR/V/2024 dan No: PPS/HFL-LGL/05-24/022/ tanggal 13 Mei 2024 antara PT Bank SulutGo dengan PT Collega Inti Pratama tentang Upgrade Teknologi Informasi Core Banking System Serta Layanan Data Center And Disaster Recovery Center. Jangka waktu perjanjian kerja sama selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 25 Februari 2027.

(Disajikan Dalam Rupiah)

49. IKATAN (lanjutan)

Ruang Lingkup:

1. Layanan penyedia Aplikasi oleh PT Collega Inti Pratama untuk dapat dipergunakan oleh Bank dengan mengikuti peraturan/ketentuan dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Internal Bank.
2. Menyediakan Managed Service Aplikasi, Berupa:
 - Penyediaan Fasilitas Data Center.
 - Menyediakan Fasilitas Disaster Recover Center disertai dengan DRC plan yang akan digunakan ketika terjadi bencana maupun kondisi-kondisi membahayakan bagi pelaksanaan layanan.

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

50. Template KMI: Key metrics secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	30 Juni 2026	31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,648,435	1,628,297	1,853,003	1,867,834	1,828,046
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	1,648,435	1,628,297	1,853,003	1,867,834	1,828,046
2a	Modal Inti-Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	1,774,078	1,754,040	1,981,445	1,991,310	1,947,927
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,971,061	10,979,024	11,045,620	10,648,337	10,360,744
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	15.03%	14.83%	16.78%	17.54%	17.64%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK No. 109, "INSTRUMEN KEUANGAN" secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	15.03%	14.83%	16.78%	17.54%	17.64%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio Total Modal (%)	16.18%	15.98%	17.94%	18.70%	18.80%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio Total Modal (ratio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer					
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	21,976,243	22,008,524	23,453,035	22,604,311	21,406,071
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh, (%) (baris 2a / baris 13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross					
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross					
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,500,739	4,379,954	4,577,256	5,475,515	4,210,210
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,409,474	1,875,332	3,272,697	3,290,857	2,917,056
17	LCR (%)	248.00%	233.56%	139.86%	166.39%	144.33%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	14,507,856	13,931,001	14,332,917	13,063,428	11,794,120
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	13,310,759	13,376,983	13,394,120	15,625,474	15,149,300
20	NSFR (%)	108.99%	104.14%	107.01%	83.60%	77.85%
Analisis Kualitatif						

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

51. Ikhtisar atas ATMR (OVI)

30 Juni 2026				
		ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a - b
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	9,934,210	9,879,167	794,737
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	10,051,465	10,059,428	804,117
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F-IRB)	-	-	-
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	-	-	-
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	-	-	-
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	-	-	-
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	-	-	-
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	-	-	-
10	Credit Valuation Adjustment (CVA)	-	-	-
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	-	-	-
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	-	-	-
13	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan berbasis mandat	-	-	-
14	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>fall-back</i>	-	-	-
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	-	-	-
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	-	-	-
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMM)	-	-	-
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	919,596	919,596	73,568
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	-	-	-
26	Penerapan <i>output floor</i>	-	-	-
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	-	-	-
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	-	-	-
Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)		10,853,806	10,798,763	
Analisis Kualitatif				
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

51. Ikhtisar atas ATMR (OV1)

31 Desember 2025				
		ATMR		Modal minimum
		Posisi Triwulanan Pelaporan (T)	Posisi Triwulanan Sebelumnya (T-1)	
		a	b	c = a * 8%
1	Risiko Kredit (tidak termasuk Counterparty Credit Risk)	9,919,147	9,798,366	793,532
2	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	10,275,374	9,878,091	822,030
3	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F-IRB)	-	-	-
4	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	-	-	-
5	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	-	-	-
6	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty credit risk (CCR))	-	-	-
7	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	-	-	-
9	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	-	-	-
10	<i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	-	-	-
11	Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period	-	-	-
12	Investasi ekuitas dalam funds - pendekatan <i>look-through</i>	-	-	-
13	Investasi ekuitas dalam <i>funds</i> - pendekatan berbasis mandat	-	-	-
14	Investasi ekuitas dalam <i>funds</i> – pendekatan <i>fall-back</i>	-	-	-
15	Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16	Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17	Pendekatan Rating Internal (SEC IRBA)	-	-	-
18	Pendekatan Rating Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19	Pendekatan Standar	-	-	-
20	Risiko pasar	-	-	-
21	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
22	ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model internal (IMM)	-	-	-
23	Capital Charge dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24	Risiko Operasional	770,246	770,246	61,620
25	Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	-	-	-
26	Penerapan <i>output floor</i>	-	-	-
27	Floor adjustment (before application of transitional cap)	-	-	-
28	Floor adjustment (after application of transitional cap)	-	-	-
	Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	10,689,393	10,568,612	855,151
Analisis Kualitatif				
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

52. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko

	30 Juni 2026 (Unaudited)						
	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	169,190	169,190	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	2,430,523	2,430,523	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	13,917	13,917	2,783	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	1,223,831	1,223,831	-	-	-	-	-
Repo	1,050,000	1,050,000	-	-	-	-	-
Reverse repo	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	24,138	24,138	11,574	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,565,597	16,565,597	9,240,112	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	2,965	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(211,392)	(211,392)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(211,386)	(211,386)	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(7)	(7)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	7,267	7,267	2,096	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5,171)	(5,171)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	820,315	820,315	584,385	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(235,930)	(235,930)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	322,661	322,661	29,593	-	-	-	-
Total aset	22,176,132	22,176,132	9,873,509	-	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2,044,410	2,044,410	-	-	-	-	-
Tabungan	2,945,931	2,945,931	-	-	-	-	-
Deposito	10,344,704	10,344,704	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	369,552	369,552	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/ forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1,001,479	1,001,479	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,848	749,848	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,050,000	2,050,000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	1	1	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	571,291	571,291	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	20,077,215	20,077,215	-	-	-	-	-
Ekuitas							
Modal disetor	1,453,842	1,453,842	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,546,158)	(3,546,158)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	16,290	16,290	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	4,324	4,324	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	214,002	214,002	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	-	-	-	-	-
Cadangan	387,976	387,976	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	387,976	387,976	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi	168,075	168,075	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	168,075	168,075	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,098,916	2,098,916	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	22,176,132	22,176,132	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	323,222	323,222	114,873	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	6,319	6,319	632	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dna kontijensi	329,541	329,541	115,505	-	-	-	-
Analisis Kualitatif							

52. Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi Dan Mapping Pada Laporan Keuangan Sesuai SAK Dengan Kategori Risiko Sesuai Dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko (lanjutan)

31 Desember 2025 (Audited)							
	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Nilai tercatat masing-masing risiko			
				Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
Indonesia							
Aset							
Kas	269,239	269,239	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	1,497,256	1,497,256	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain	350,627	350,627	70,131	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki (Repo)	2,575,085	2,575,085	-	-	-	-	-
(Reverse repo)	148,723	148,723	-	-	-	-	-
(Reverse repo)	1,462,269	1,462,269	-	292,571	-	-	-
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	31,893	31,893	15,436	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,734,932	16,734,932	9,173,473	-	-	-	-
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	2,965	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(222,800)	(222,800)	-	-	-	-	-
a. Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit	(222,793)	(222,793)	-	-	-	-	-
c. Lainnya	(7)	(7)	-	-	-	-	-
Aset tidak berwujud	7,149	7,149	2,646	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(4,503)	(4,503)	-	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	921,594	921,594	648,431	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(273,163)	(273,163)	-	-	-	-	-
Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	176,909	176,909	6,064	-	-	-	-
Total aset	23,676,397	23,676,397	9,919,147	292,571	-	-	-
Kewajiban							
Giro	2,117,779	2,117,779	-	-	-	-	-
Tabungan	2,712,052	2,712,052	-	-	-	-	-
Deposito	13,376,988	13,376,988	-	-	-	-	-
Uang elektronik	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	252,460	252,460	-	-	-	-	-
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	149,494	149,494	-	-	-	-	-
liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,392	749,392	-	-	-	-	-
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1,600,000	1,600,000	-	-	-	-	-
Setoran jaminan	16	16	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	512,316	512,316	-	-	-	-	-
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	-
Total kewajiban	21,470,495	21,470,495	-	-	-	-	-
Ekuitas							
Modal disetor	1,400,068	1,400,068	-	-	-	-	-
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	-	-	-	-	-
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,599,932)	(3,599,932)	-	-	-	-	-
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	65,741	65,741	-	-	-	-	-
a. Agio	11,966	11,966	-	-	-	-	-
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	53,775	53,775	-	-	-	-	-
e. Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	214,002	214,002	-	-	-	-	-
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	-	-	-	-	-
Cadangan	386,357	386,357	-	-	-	-	-
a. Cadangan umum	386,357	386,357	-	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-
Labarugi	281,002	281,002	-	-	-	-	-
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	281,002	281,002	-	-	-	-	-
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,205,902	2,205,902	-	-	-	-	-
Total kewajiban dan ekuitas	23,676,397	23,676,397	-	-	-	-	-
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi							
Kewajiban komitmen	204,437	204,437	63,298	-	-	-	-
Kewajiban kontijensi	3,581	3,581	358	-	-	-	-
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	208,018	208,018	63,656	-	-	-	-
Analisis Kualitatif							

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

53. Perbedaan Utama Antara Eksposur Sesuai Ketentuan Kehati-Hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

30 Juni 2026 (Unaudited)					
	a	b	c	Item sesuai:	
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	22,176,132	9,873,509	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	20,077,215	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	329,541	115,505	-	-	-
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Analisis Kualitatif					

31 Desember 2025 (Audited)					
	a	b	c	Item sesuai:	
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	23,676,397	9,919,147	-	292,571	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada <i>template</i> LI1)	21,470,495	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Nilai rekening administratif	208,018	63,656	-	-	-
Perbedaan valuasi					
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.					
Perbedaan provisi					
Perbedaan <i>prudential filters</i>					
....					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian					
Analisis Kualitatif					

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

54 Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)

No	Keterangan	PERIODE	
		30 Juni 2026	30 Juni 2025
		Jumlah	Jumlah
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	22,387,545	22,295,288
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.		
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.		
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.		
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	329,541	95,799
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(740,843)	(564,720)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)		
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	21,976,243	21,826,367

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

55 **Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)**

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		30 Juni 2026	30 Juni 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	22,387,545	22,295,288
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait <i>cash variation margin</i> yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(211,405)	(210,511)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(529,295)	(353,921)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	21,646,845	21,730,857
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central clearing counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai Gross SFT	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	329,541	95,799
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	-	-
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(144)	(288)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	329,398	95,511
Modal dan Total Ekspur			
23	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	1,648,435	1,828,046
24	Total Ekspur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	21,976,243	21,826,367
Rasio Leverage			
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	7.50%	8.38%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CC1)

No	Komponen	30 Juni 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Audited)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,470,131	1,465,809
2	Laba ditahan	168,075	281,002
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	577,169	575,549
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,215,375	2,322,360
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	N/A	N/A
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	-
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	-
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	-
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	-
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	-
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	-
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(529,295)	(431,712)
26b.	PPKA non produktif	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(37,646)	(37,646)
26d.	Penyertaan	-	-
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(566,940)	(469,358)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,648,435	1,853,003
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CCI)

Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	1,648,435	1,853,003
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	-
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	125,643	128,442
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	125,643	128,442
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	-	-
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	125,643	128,442
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1,774,078	1,981,445
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	10,971,061	11,045,620
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	15.03%	16.78%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	15.03%	16.78%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	16.18%	17.94%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

56. Komposisi Permodalan (CC1)

<i>Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)</i>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

57. Rekonsiliasi Permodalan

	30 Juni 2026 (Unaudited)		31 Desember 2025 (Audited)	
	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
Indonesia				
Aset				
Kas	169,190	169,190	269,239	269,239
Penempatan pada Bank Indonesia	2,430,523	2,430,523	1,497,256	1,497,256
Penempatan pada bank lain	13,917	13,917	350,627	350,627
Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki	1,223,831	1,223,831	2,575,085	2,575,085
Repo	1,050,000	1,050,000	148,723	148,723
Reverse repo	-	-	1,462,269	1,462,269
Tagihan akseptasi	-	-	-	-
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada bank	24,138	24,138	31,893	31,893
Kredit dan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga bukan Bank	16,565,597	16,565,597	16,734,932	16,734,932
Pembiayaan syariah	-	-	-	-
Penyertaan modal	1,186	1,186	1,186	1,186
Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(211,392)	(211,392)	(222,800)	(222,800)
a. Surat berharga	-	-	-	-
b. Kredit	(211,386)	(211,386)	(222,793)	(222,793)
c. Lainnya	(7)	(7)	(7)	(7)
Aset tidak berwujud	7,267	7,267	7,149	7,149
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(5,171)	(5,171)	(4,503)	(4,503)
Aset tetap dan inventaris	820,315	820,315	921,594	921,594
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(235,930)	(235,930)	(273,163)	(273,163)
Aset non produktif	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai	-	-	-	-
b. Aset yang diambil alih	-	-	-	-
c. Rekening tunda	-	-	-	-
d. Aset antar kantor	-	-	-	-
Aset lainnya	322,661	322,661	176,909	176,909
Total aset	22,176,132	22,176,132	23,676,397	23,676,397
Kewajiban				
Giro	2,044,410	2,044,410	2,117,779	2,117,779
Tabungan	2,945,931	2,945,931	2,712,052	2,712,052
Deposito	10,344,704	10,344,704	13,376,988	13,376,988
Uang elektronik	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Lain	369,552	369,552	252,460	252,460
Liabilitas spot dan derivatif/forward	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1,001,479	1,001,479	149,494	149,494
liabilitas akseptasi	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	749,848	749,848	749,392	749,392
Pinjaman/pembiayaan yang diterima	2,050,000	2,050,000	1,600,000	1,600,000
Setoran jaminan	1	1	16	16
Liabilitas antar kantor	-	-	-	-
Liabilitas lainnya	571,291	571,291	512,316	512,316
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-
Total kewajiban	20,077,215	20,077,215	21,470,495	21,470,495
Ekuitas				
Modal disetor	1,453,842	1,453,842	1,400,068	1,400,068
a. Modal dasar	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(3,546,158)	(3,546,158)	(3,599,932)	(3,599,932)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor	16,290	16,290	65,741	65,741
a. Agio	11,966	11,966	11,966	11,966
b. Disagio -/-	-	-	-	-
c. Modal sumbangan	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	4,324	4,324	53,775	53,775
e. Lainnya	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya	72,734	72,734	72,734	72,734
a. Keuntungan	214,002	214,002	214,002	214,002
b. Kerugian -/-	(141,269)	(141,269)	(141,269)	(141,269)
Cadangan	387,976	387,976	386,357	386,357
a. Cadangan umum	387,976	387,976	386,357	386,357
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
Laba/rugi	168,075	168,075	281,002	281,002
a. Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
b. Tahun berjalan	168,075	168,075	281,002	281,002
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-
Total ekuitas	2,098,916	2,098,916	2,205,902	2,205,902
Total kewajiban dan ekuitas	22,176,132	22,176,132	23,676,397	23,676,397
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi				
Kewajiban komitmen	323,222	323,222	204,437	204,437
Kewajiban kontijensi	6,319	6,319	3,581	3,581
Total kewajiban komitmen dan kontijensi	329,541	329,541	208,018	208,018
Analisis Kualitatif				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

58 **Template CRI: Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CRI)**

1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b		d	e	
1 Kredit	650,043	15,939,692	211,386	178,101	33,285	
2 Surat Berharga	-	1,223,831	-	-	-	
3 Transaksi Rekening Administratif	-	329,541	144	-	144	
4 Total	650,043	17,493,064	211,529	178,101	33,428	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b		d	e	
1 Kredit	-	-	-	-	-	
2 Surat Berharga	-	-	-	-	-	
3 Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	
4 Total	-	-	-	-	-	

1) Bank secara Individu (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b		d	e	
1 Kredit	497,773	16,369,263	222,793	182,890	39,903	
2 Surat Berharga	-	2,583,813	-	-	-	
3 Transaksi Rekening Administratif	-	208,018	276	-	276	
4 Total	497,773	19,161,093	223,069	182,890	40,179	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak (dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025						
	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
	a	b		d	e	
1 Kredit	-	-	-	-	-	
2 Surat Berharga	-	-	-	-	-	
3 Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	
4 Total	-	-	-	-	-	

3) Pengungkapan Tambahan

--

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

59 Template CR2: Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

		(dalam jutaan rupiah)	
1) Bank secara Individu		30 Juni 2026	31 Desember 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	678,616	470,861
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	(28,573)	207,755
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo		-
4	Nilai hapus buku		
5	Perubahan lain		
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	650,043	678,616

		(dalam jutaan rupiah)	
2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak		30 Juni 2026	31 Desember 2025
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir		
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir		
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo		
4	Nilai hapus buku		
5	Perubahan lain		
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	-	-

60 Template CR3: Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu Bulan Laporan

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan Rupiah)

30 Juni 2026						31 Desember 2025							
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit			Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e			a	b	c	d	e
1	Kredit	15,906,407		66,346			1	Kredit	16,329,360		31,531		
2	Surat Berharga	1,223,831					2	Surat Berharga	2,583,813				
3	Total	17,130,238	-	66,346	-		3	Total	18,913,173	-	31,531	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	471,942					4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	314,882				

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Bulan Laporan

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026							31 Desember 2025						
		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit			Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1	Kredit	a	b	c	d	e	1	Kredit	a	b	c	d	e
2	Surat Berharga						2	Surat Berharga					
3	Total						3	Total					
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo						4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo					

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

61 Template CR4: Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit
1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		30 Juni 2026			
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif
		a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,451,992	-	4,451,992	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,406	23,979	1,406	23,979
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	486,030	-	477,315	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	522,369	101,705	477,279	100,822
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1,186	-	1,186	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,031,948	6,248	1,019,406	1,842
9	Kredit Beragun Properti	31,179	132	31,179	132
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	240	384	240	384
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	471,942	-	471,942	-
11	Aset Lainnya	755,671	-	755,671	-
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,398,877	-	14,398,877	-
13	Total	22,152,840	132,448	22,086,493	127,159

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

61 Template CR4: Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit
1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio		31 Desember 2025			
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif
		a	b	c	d
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,081,069	-	4,081,069	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,875,740	-	401,557	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	377,747	77,777	372,920	60,788
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	1,186	-	1,186	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,081,990	5,057	1,066,617	2,132
9	Kredit Beragun Properti	33,904	222	33,904	222
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	1,729	509	1,729	509
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	314,882	-	314,882	-
11	Aset Lainnya	920,317	-	920,317	-
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,826,065	-	14,826,065	-
13	Total	23,514,629	83,565	22,020,245	63,651

(Dalam Jutaan Rupiah)

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio		30 Juni 2026					Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
		0%	20%	50%	100%	150%		
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,491,767						4,451,992

Kategori Portofolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1,406				25,385

Kategori Portofolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4	Tagihan Kepada Bank	470,630				24,146				470,630
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)									

Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5	Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portofolio		20%	50%	65% ³⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum2)							522,369				578,101

Kategori Portofolio		100%	150%	250%	400% ³⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya			1,186			1,186

Kategori Portofolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			629,167	402,781		1,027,935

(Dalam Jutaan Rupiah)

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	0% ⁽⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁽⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti												19,317	11,862							31,311
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi ⁽⁵⁾															240					624

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	36,395	119,225	316,322		471,942

Kategori Portofolio	0%	20% ⁽⁵⁾	100%	150%	1250% ⁽⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	169,190		586,481				755,672

Kategori Portofolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,398,877		14,398,877

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	5,131,587	-	48,521	5,083,066
2	40%-70%	14,436,677	23,980	0	14,460,657
3	75%	43,463	-	8,714	34,749
4	80%	-	-	-	-
5	85%	641,029	6,380	15,379	632,030
6	90%-100%	1,631,097	102,089	47,542	1,685,645
8	150%	316,322	-	-	316,322
9	250%	1,186	-	-	1,186
12	Total Tagihan Bersih	22,201,362	132,449	120,156	22,213,655

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio		31 Desember 2025								Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
		0%	20%	50%	100%	150%						
1	Tagihan kepada Pemerintah	4,081,069								4,081,069		
Kategori Portofolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik											
Kategori Portofolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional											
Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4	Tagihan Kepada Bank	1,843,829				31,911				401,557		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)											
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5	Tagihan berupa Covered Bond											
Kategori Portofolio		20%	50%	65% ³⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6	Tagihan kepada Korporasi Umum2)							455,524				433,708
Kategori Portofolio		100%	150%	250%	400% ³⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya				1,186		1,186					
Kategori Portofolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			631,456	455,590		1,068,749					

62 Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti												21,064	13,062							34,126
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi ⁵⁾															2,238					2,238

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	64,808	46,249	203,825		314,882

Kategori Portofolio	0%	20% ⁵⁾	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	269,239		651,078				920,317

Kategori Portofolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan	14,826,065		14,826,065

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	6,194,137	-	1,462,853	4,731,284
2	40%-70%	14,890,873	-	-	14,890,873
3	75%	52,975	-	11,330	41,645
6	90%-100%	1,532,392	78,287	23,636	1,587,043
7	105%-130%			-	
8	150%	203,825		-	203,825
9	250%	1,186		-	1,186
12	Total Tagihan Bersih	23,514,629	83,565	1,514,297	22,083,897

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

63. EKSPOSUR RISIKO
Template CCR3: Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

30 Juni 2026
(Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko								
		0%	20%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)						(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,491,767			-	-	-	-	-	4,491,767
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	25,385				-	-	25,385
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	470,630	-	24,146		-	-	-	494,776
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	19,317	10,164	-	-	-	29,481
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	1,830	-	-	-	1,830
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	624	-	-	624
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	14,398,877	-	-	-	-	-	14,398,877
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	635,415	402,781	-	-	1,038,196
13.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	624,074	-	-	624,074
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	36,395	-	-	119,225	316,322	-	471,942
15.	Aset Lainnya	169,190	-	-	-	-	586,481	-	-	755,672
TOTAL		4,660,957	470,630	14,460,657	43,463	647,409	1,733,186	316,322	1,186	22,333,809

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

63 **EKSPOSUR RISIKO**
Template CCR3: Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko

31 Desember 2025
(Audited)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko								
		0%	20%	50%	75%	85%	100%	150%	250%	Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)						(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,081,069	-	-	-	-	-	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	1,843,829	-	31,911	-	-	-	-	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	21,064	11,638	-	-	-	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	1,423	-	-	-	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	-	-	-	-	2,238	-	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	14,826,065	-	-	-	-	-	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	631,456	455,589	-	-	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	455,524	-	-	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	64,808	-	-	46,249	203,825	-	314,882
15.	Aset Lainnya	269,239	-	-	-	-	651,077	-	-	920,316
TOTAL		4,350,308	1,843,829	14,890,873	52,975	644,517	1,610,677	203,825	1,186	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64. **EKSPOSUR RISIKO**

Template CCRB: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

30 Juni 2026
(Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,491,767	-	-	-	-	4,491,767
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	25,385	-	-	-	-	25,385
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	494,024	291	1	1	460	494,776
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	1,186	-	-	-	-	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,559	4,557	1,643	19,061	662	29,482
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	633	862	164	73	98	1,830
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	624	-	-	-	-	624
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,332,421	2,340,370	1,906,042	3,799,956	20,087	14,398,877
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	432,237	251,811	78,981	247,677	27,489	1,038,195
13.	Tagihan Kepada Korporasi	13,623	-	-	18,397	592,054	624,074
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	181,620	29,636	19,042	239,989	1,655	471,942
15.	Aset Lainnya	755,672	-	-	-	-	755,672
TOTAL		12,732,750	2,627,528	2,005,874	4,325,155	642,504	22,333,811

31 Desember 2025
(Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	4,081,069	-	-	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,866,833	835	1,008	3,640	3,425	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen	1,186	-	-	-	-	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3,445	4,850	1,702	20,588	2,117	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	147	498	339	92	347	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	2,238	-	-	-	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	6,417,548	2,392,970	1,922,491	4,071,753	21,303	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	456,535	254,965	85,165	262,804	27,577	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	7,574	-	-	18,404	429,546	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	171,171	35,257	18,260	88,975	1,219	314,882
15.	Aset Lainnya	920,316	-	-	-	-	920,316
TOTAL		13,928,062	2,689,376	2,028,964	4,466,256	485,532	23,598,191

64. EKSPOSUR RISIKO

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

30 Juni 2026
(Unaudited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,937,627	330,519	-	223,621	-	4,491,767
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	25,385	-	-	25,385
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	470,630	24,146	-	-	-	494,776
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,357	5,418	4,804	17,902	-	29,482
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1,033	798	-	-	1,830
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	-	624	-	-	-	624
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	122,387	1,167,109	1,383,888	11,725,494	-	14,398,877
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	68,882	517,762	167,281	284,270	-	1,038,195
13.	Tagihan Kepada Korporasi	52,292	93,508	112,456	365,818	-	624,074
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	144,392	32,254	18,914	276,383	-	471,943
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	755,671	755,671
TOTAL		4,797,567	2,172,373	1,713,525	12,893,488	756,857	22,333,811

64. **EKSPOSUR RISIKO**

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak

31 Desember 2025
(Audited)

No	Kategori Portofolio	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		< 1 tahun	> 1 tahun s.d 3 tahun	> 3 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	3,456,665	400,788	223,616	-	-	4,081,069
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	1,843,829	31,911	-	-	-	1,875,740
5.	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	1,186	1,186
8.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	930	6,805	5,038	19,929	-	32,702
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1,093	330	-	-	1,423
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	1,638	600	-	-	-	2,238
11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	108,728	1,110,028	1,581,276	12,026,032	-	14,826,065
12.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	71,159	316,324	412,364	287,198	-	1,087,046
13.	Tagihan Kepada Korporasi	52,797	108,575	294,152	-	-	455,524
14.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	140,359	28,674	12,855	132,995	-	314,882
15.	Aset Lainnya	-	-	-	-	920,316	920,316
TOTAL		5,676,105	2,004,798	2,529,631	12,466,155	921,502	23,598,191



(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64 EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi															
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berbarga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	-	2,541	-	-	-	172,448	-	2,374	-	177,363
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,019	107,472	-	-	108,491
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	501	-	-	39,807	358,380	6,540	-	405,227
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	528	73,910	49	-	74,488
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,098	-	90,194	-	94,292
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	-	4,866	1,197	-	-	248,162	52,292	25,627	-	332,145
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,909	-	851	-	11,760
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	1,441	132	-	-	71,165	23,676	2,571	-	98,985
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	109	-	3	-	111
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	4,491,767	-	-	494,776	-	-	1,186	-	-	-	-	-	-	-	-	4,987,729
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	89	-	624	-	3,715	-	2,566	-	6,994
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	-	110	-	-	-	5,546	-	321	-	5,976
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	25,385	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,385
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	794	8,345	-	-	9,139
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	492	-	-	-	9,994	-	76	-	10,562
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	626	-	-	-	65,897	-	2,289	-	68,813
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,223	-	13	-	1,236
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	19,317	-	-	14,398,877	402,781	-	338,467	-	15,159,442
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	755,671	755,671
TOTAL		4,491,767	25,385	-	494,776	-	-	1,186	29,482	1,830	624	14,398,877	1,038,195	624,074	471,945	755,671	22,333,812



(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

64 EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	Berdasarkan Sektor Ekonomi															
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berbarga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengelolaan Tanah dan Konstruksi	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	-	-	-	-	-	2,423	-	-	-	165,450	-	4,897	-	172,770
2.	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,123	-	87	-	1,210
3.	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	243	-	-	-	35,187	298,489	6,251	-	340,171
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	78,260	35	-	78,502
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	916	-	-	-	916
6.	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,872	-	86,966	-	97,838
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-	-	4,865	1,072	-	-	229,263	28,297	29,012	-	292,510
8.	Pengangkutan dan pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11,352	24,499	1,228	-	37,079
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	2,895	351	-	-	87,468	25,978	2,417	-	119,109
10.	Informasi dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	521	-	24	-	544
11.	Aktivitas keuangan dan asuransi	4,081,069	-	-	1,875,740	-	-	1,186	-	-	-	-	-	-	-	-	5,957,995
12.	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	121	-	2,238	-	2,808	-	1,240	-	6,407
13.	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,661	-	2	-	2,664
14.	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	-	238	-	-	-	5,957	-	568	-	6,762
15.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	731	-	-	-	731
17.	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,987	-	10	-	9,997
18.	Kesenian, hiburan, dan rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	11,321	-	176	-	11,530
19.	Jasa lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja	-	-	-	-	-	-	-	820	-	-	-	55,633	-	2,707	-	59,160
21.	Aktivitas badan internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	21,064	-	-	14,826,065	455,589	-	179,260	-	15,481,978
23.	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	920,316	920,316
TOTAL		4,081,069	-	-	1,875,740	-	-	1,186	32,702	1,423	2,238	14,826,065	1,087,046	455,524	314,882	920,316	23,598,191

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

65 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan
Berdasarkan wilayah

30 Juni 2026
(Unaudited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	12,885,571	2,575,884	1,974,290	3,952,787	639,335	22,027,868
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo	60,933	21,666	12,471	132,267	945	228,282
	b. Telah Jatuh Tempo	181,620	29,636	19,042	239,989	1,655	471,942
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	5,977	2,008	1,224	3,398	1,740	14,347
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	8,716	1,152	1,195	7,723	302	19,088
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	99,654	5,697	5,785	65,467	1,498	178,101
5	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							22,728,093

31 Desember 2025
(Audited)

No	Keterangan	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired)	13,703,498	2,634,935	1,705,501	4,078,696	601,441	22,724,072
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit						
	a. Belum Jatuh Tempo						
	b. Telah Jatuh Tempo	278,853	46,645	25,029	144,095	3,151	497,773
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	10,492	2,973	1,517	4,266	5,020	24,268
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	3,255	875	3,345	8,243	200	15,917
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	107,682	11,388	6,769	55,120	1,932	182,890
6	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku	-	-	-	-	-	-
							23,920,683

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

66 Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan
Berdasarkan wilayah

30 Juni 2026

(Unaudited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	171,013	3,975	2,374	1,241	1,420	1,146	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	108,491	-	-	147	-	28	-
3.	Industri pengolahan	397,089	1,598	6,540	1,331	968	4,060	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	74,439	-	49	228	-	33	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	0	-	-	-
6.	Konstruksi	4,069	29	90,194	133	32	91,981	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	295,725	7,633	25,627	2,109	2,288	14,322	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	10,694	215	851	57	62	842	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	87,638	8,776	2,571	627	2,901	1,343	-
10.	Informasi dan Komunikasi	109	-	3	2	-	9	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,385,171	-	-	286	-	-	-
12.	Real Estate	4,176	253	2,566	22	31	1,763	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	5,207	448	321	35	100	131	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	25,385	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	9,139	-	-	17	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	10,485	-	76	42	-	2	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	64,582	1,941	2,289	435	642	1,092	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,223	-	13	2	-	3	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,617,562	203,414	338,467	7,633	10,644	61,346	-
23.	Lainnya	755,672	-	-	-	-	-	-
TOTAL		22,027,868	228,282	471,942	14,347	19,088	178,101	-

31 Desember 2025

(Audited)

No	Berdasarkan Sektor ekonomi	Berdasarkan Sektor Ekonomi						
		Tagihan (Non Impaired)	Yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	164,094	4,796	7,186	1,197	710	2,289	-
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,131	-	158	3	-	70	-
3.	Industri pengolahan	424,205	1,867	11,135	3,465	236	4,884	-
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	78,467	-	82	986	-	47	-
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	916	-	-	16	-	-	-
6.	Konstruksi	11,720	78	194,011	1,475	46	107,044	-
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1,208,451	5,028	51,899	3,214	889	22,887	-
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	36,120	155	2,231	77	15	1,002	-
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	105,721	12,735	4,393	919	1,200	1,975	-
10.	Informasi dan Komunikasi	521	-	27	2	-	4	-
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5,037,543	-	-	1,670	-	-	-
12.	Real Estat	5,744	253	2,848	73	66	1,608	-
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	2,651	15	12	44	5	10	-
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	6,076	125	1,056	38	7	488	-
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16.	Pendidikan	731	-	-	6	-	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	9,939	50	17	58	3	6	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	11,305	74	352	274	25	176	-
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	55,178	1,733	4,783	357	264	2,077	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha	14,643,241	671,929	217,584	10,395	12,451	38,324	-
23.	Lainnya	920,316	-	-	-	-	-	-
TOTAL		22,724,072	698,838	497,773	24,268	15,917	182,890	-

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

67. Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026									
		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
						Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	1,223,831	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	15,939,692	33,285	650,043	178,101	-	-	-	-
	a. Korporasi	541,609	2,689	114,462	71,172	-	-	-	-
	b. Ritel	15,398,083	30,596	535,582	106,929	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	329,541	144	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025									
		<i>Performing</i> (Kualitas L dan DPK)		<i>Non Performing</i> (Kualitas KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
						Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga	2,575,085	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	16,269,053	39,903	497,773	182,890	-	-	-	-
	a. Korporasi	402,763	5,929	114,966	71,172	-	-	-	-
	b. Ritel	15,866,290	33,974	382,807	111,718	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	208,018	276	-	-	-	-	-	-

68. Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non Performing

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2026											
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	37,408	1,165	26,450	12,233	31,046	66	6,362	1,099	26,450	12,233
	a. Korporasi	24,686	1,155	-	-	18,376	56	6,311	1,098	-	-
	b. Ritel	12,721	10	26,450	12,233	12,670	10	51	0	26,450	12,233
3	Transaksi Rekening Administra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2025											
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	42,178	917	32,229	17,596	33,425	248	8,752	670	32,229	17,596
	a. Korporasi	26,505	893	-	-	18,376	230	8,129	663	-	-
	b. Ritel	15,673	25	32,229	17,596	15,050	18	623	7	32,229	17,596
3	Transaksi Rekening Administra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

69 Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LHQ)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		30 Juni 2026		30 Juni 2025		30 Juni 2026		30 Juni 2025	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		30 hari		30 hari		... hari		... hari
High-quality liquid assets (HQLA)									
1	Total HQLA		3,500,739.40		4,210,210				
Arus Kas Keluar (Cash outflows)									
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		209,877.24		202,844.30				
3	Simpanan/pendanaan stabil	2,190,096.11	109,504.81	1,912,644	99,390.10				
4	Simpanan/pendanaan kurang stabil	1,003,724.34	100,372.43	1,027,636	103,454.20				
5	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		1,458,118.58		3,080,646.00				
6	Simpanan operasional	1,294,154.03	157,901.89	1,277,154	130,920.80				
7	Simpanan non operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat nonoperasional	142,520.96	1,300,216.69	3,220,774	2,949,725.20				
8	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)		-		-				
9	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-				
10	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		31,973.01		22,900.90				
	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas								
11	Arus kas keluar atas transaksi derivatif		-		-				
12	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		-		-				
13	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	206,855.43	20,643.24	57,296	12,486.05				
	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				-				
14	Arus kas keluar kontraktual lainnya	11,329.43	11,329.43	9,641	10,355.00				
15	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6.83	0.34	914.00	59.85				
16	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		1,699,968.83		3,306,391.20				
Arus kas masuk (Cash inflows)									
17	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>		-		-				
18	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)		285,183.07		384,576				
19	Arus kas masuk lainnya		5,311.33		4,759				
20	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		290,494.40		389,334.50				
	Total adjusted value								
21	Total HQLA		3,500,739.40		4,210,210.00				
22	Total arus kas keluar bersih (<i>net cash outflows</i>)		1,409,474.43		2,917,056.70				
23	Liquidity Coverage Ratio (%)		248.00		144.33				

70 Laporan Pendanaan Stabil Bersih (LIO2)

(dalam jutaan rupiah)	30 Juni 2026					30 Juni 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)										
1 Modal:	2,098,916.00	-	-	-	2,098,916.00	2,335,138.00	-	-	-	2,335,138.00
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,098,916.00	-	-	-	2,098,916.00	2,335,138.00	-	-	-	2,335,138.00
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	2,285,716.00	1,093,882.00	1,062,030.00	429,553.00	4,547,963.60	2,051,017.00	947,676.00	1,332,625.00	-	3,969,667.85
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,083,308.00	154,000.00	182,000.00	88,000.00	2,386,342.60	1,811,710.00	326,553.00	318,260.00	-	2,333,696.85
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	202,408.00	939,882.00	880,030.00	341,553.00	2,161,621.00	182,257.00	621,123.00	1,014,365.00	-	1,635,971.00
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,744,577.00	4,170,088.00	3,982,076.00	3,738,173.00	7,636,129.00	3,107,640.00	6,701,604.00	4,159,174.00	1,250,000.00	5,356,088.50
8 Simpanan operasional	2,744,577.00	-	-	-	1,372,288.50	3,107,640.00	-	-	-	1,553,820.00
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	4,170,088.00	3,982,076.00	3,738,173.00	6,263,840.50	-	6,701,604.00	4,159,174.00	1,250,000.00	3,802,268.50
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	224,847.00	-	-	-	-	133,227.00
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	536,826.00	264,039.00	164,810.00	142,442.00	224,847.00	-	277,972.00	205,584.00	30,435.00	133,227.00
14 Total ASF	-	-	-	-	14,507,855.60	-	-	-	-	11,794,121.35
Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Required Stable Funding - RSF)										
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	35,832.00	-	-	-	-	33,358.00
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	13,917.00	-	-	-	6,959.00	14,167.00	-	-	-	7,084.00
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	1,102.00	961,871.00	1,923,354.00	13,020,079.00	12,509,680.00	72,297.00	1,251,261.00	181,841.00	15,499,918.00	13,444,074.00
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	593,519.00	-	-	59,352.00
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	600,000.00	-	-	90,000.00
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah	1,102.00	961,871.00	1,923,354.00	13,020,079.00	12,509,680.00	72,297.00	57,742.00	181,841.00	15,477,932.00	13,276,034.00
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang	-	-	-	-	-	-	-	-	21,986.00	18,688.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan OJK mengenai ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	36,978.00	-
26 Aset lainnya:	752,326.00	244,224.00	13,165.00	372,700.00	758,288.00	330,589.00	717,100.00	225,468.00	717,086.00	1,660,299.00
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	752,326.00	244,224.00	13,165.00	372,700.00	758,288.00	330,589.00	717,100.00	225,468.00	717,086.00	1,660,299.00
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,486.00
33 Total RSF	-	-	-	-	13,310,759.00	-	-	-	-	15,149,301.00
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	108,99	-	-	-	-	77,85